

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS RIAU 2020 - 2024





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279 Laman : www.unri.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU

NOMOR 5 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2020-2024

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,

- Menimbang :
- a. bahwa rangka menindaklanjuti Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Universitas Riau Tahun 2021, perlu ditetapkan Perubahan Rencana Strategis Universitas Riau Tahun 2020-2024;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu mengubah Peraturan Rektor Universitas Riau tentang Rencana Strategis Universitas Riau Tahun 2020-2024;

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 15 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2006 Nomor 25, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;

12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau;
13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 830/M/KPT/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2020-2024.

Pasal 1

Rencana Strategis Universitas Riau Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut Renstra Universitas Riau Tahun 2020-2024 adalah sebagaimana terdapat dalam Lampiran Peraturan Rektor ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Rencana Strategis Universitas Riau Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Universitas Riau dalam kurun waktu tahun 2020-2024.

Pasal 3

Rencana Strategis Universitas Riau Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Riau.

Pasal 4

Dengan ditetapkannya Peraturan ini, maka Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau Tahun 2020-2024 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 12 Mei 2022

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,



ARAS MULYADI

**LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU
NOMOR 5 TAHUN 2022
TANGGAL 12 MEI 2022
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN REKTOR NOMOR 13
TAHUN 2021 TENTANG RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2020-2024**

**BAB I
PENDAHULUAN**

I.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan yang pesat di tingkat kota dan kabupaten di Provinsi Riau menuntut ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Unggul bermakna bahwa SDM tersebut memiliki kemampuan segi psikomotorik, afektif dan kognitif lengkap ataupun unggul dalam jiwa dan raganya. Salah satu media untuk menghasilkan SDM yang diinginkan tersebut adalah dengan melakukan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Universitas Riau (UNRI) merupakan salah satu penyedia pendidikan tinggi di Provinsi Riau sejak tahun 1962 sangat diperlukan untuk meningkatkan dan memperkokoh daya saing SDM melalui program-program UNRI sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai peran UNRI melalui tiga pilar pendidikan tinggi diperlukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Keuangan, industri, pemerintah provinsi dan daerah, masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan lain di Provinsi Riau. Kementerian mengharapkan agar UNRI berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan teknologi di tingkat provinsi maupun nasional, membantu menciptakan lapangan kerja dengan basis teknologi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menyiapkan teknologi yang di butuhkan oleh industri dan masyarakat, dan menyediakan teknologi-teknologi mutakhir sesuai kebutuhan di lapangan. Selain itu, Kementerian juga mengharapkan UNRI dapat menyediakan dan mengatur pendanaan memadai bagi penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar minimum. Lebih lanjut, UNRI dituntut untuk mendorong pemanfaatan hasil litbang yang berasal dari Institusinya. Pelaku Industri meminta UNRI untuk menyediakan peralatan produksi dengan teknologi mutakhir, teknologi produksi (improvisasi), teknologi untuk pengembangan produk (diversifikasi produk), SDM terampil, dukungan untuk peningkatan produktivitas, dan *risk sharing*. Dalam hal ini masyarakat juga berharap kepada UNRI selain sebagai penyedia pendidikan tinggi,

UNRI juga diharapkan dapat berkontribusi untuk menyiapkan teknologi yang tepat guna dan menghasilkan produk-produk teknologi yang harganya dapat terjangkau (kompetitif) bagi masyarakat.

Masyarakat juga mengharapkan UNRI untuk menjadi pusat unggulan, pengang-garan yang lebih dapat dirasakan oleh civitas akademika, administrasi keuangan memperhatikan akuntabilitas, penataan kegiatan penelitian dan pengembangan yang andal, kerjasama yang lebih nyata dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk melakukan kegiatan litbang, pengembangan SDM Iptek, turut berperan serta dalam kegiatan alih teknologi dari luar negeri ke dalam negeri dan dalam negeri ke dalam negeri, mampu memobilisasi tenaga pendidik untuk turut serta dalam kegiatan litbang ke industri, dan mampu melakukan kegiatan komersialisasi hasil litbang.

Sementara itu, universitas harus mampu membuat instrumen kebijakan yang mengantar terjadinya penguatan kelembagaan di semua level universitas, program beasiswa yang terintegrasi, perhatian terhadap HKI, penguatan jaringan antara lemlitbang dan industri, program penguatan kegiatan litbang, dan pendayagunaan Iptek. Pada perencanaan sebuah universitas sehingga *input*, *output*, dan *outcome* yang terukur, maka perlu disusun Rencana Strategis Bisnis (RSB) untuk menjadi arah pengembangan UNRI tahun 2020-2024.

I.2 Sejarah Singkat

Berdasarkan Surat Keputusan Yayasan UNRI Nomor 02/KPTS/JUR/62, maka pada tanggal 25 September 1962 telah didirikan UNRI disertai dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No.123 tanggal 20 September 1963. UNRI didirikan pada tanggal 1 Oktober 1962 sehingga pada tahun 2020 ini telah berusia 58 tahun. Pada awalnya UNRI hanya terdiri dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Kemudian pada tahun 1963 telah dibuka dua fakultas lain, yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Pada tahun 1964 didirikan satu fakultas lagi yakni Fakultas Perikanan sehingga UNRI pada waktu itu mempunyai lima fakultas. Pada tahun 1964 Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UNRI memisahkan diri dan menjelma menjadi IKIP Jakarta Cabang Pekanbaru. Namun pada tahun 1968 bergabung lagi dengan UNRI menjadi dua fakultas yakni Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1979 dirintis pula pendirian sebuah fakultas eksakta lainnya yaitu Fakultas Non Gelar Teknologi. Dengan demikian sampai tahun 1982 UNRI memiliki tujuh fakultas.

Pada tahun 1983 Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan digabung kembali menjadi satu yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sehingga tahun 1983-1984 UNRI sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 39 tahun 1983 UNRI terdiri dari 6 (enam) fakultas, yakni: 1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2) Fakultas Ekonomi, 3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 4) Fakultas Perikanan, 5) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan 6) Fakultas Non Gelar Teknologi.

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No. 0312/0/1991 tanggal 6 Juli 1991 tentang penutupan dan pengintegrasian Fakultas Non Gelar dalam lingkungan Universitas dan Institut, maka FNGT jenjang Diploma Tiga Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Produksi Pertanian diintegrasikan pada Fakultas Pertanian yang akan dibuka. Program Studi Teknik Kimia dan Teknik Sipil pada tahun akademik 1994-1995 menerima mahasiswa program S1 dan D3 yang sudah ada. Kedua program inilah yang menjadi cikal bakal Fakultas Teknik sekarang.

Fakultas lain secara berturut-turut dibuka di UNRI sejak pendirian FNGT. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI No. 0374/0/1993 tanggal 21 Oktober 1993, Fakultas Pertanian mulai dibuka. Pada tahun 2001 resmi keluar Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 236/0/2000 tentang pendirian Fakultas Teknik pada UNRI tanggal 21 Desember 2000, sehingga Fakultas Teknik resmi berdiri di UNRI. Pada tahun 2001 telah dibuka pula Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) yang akan menjadi Fakultas Kedokteran di UNRI. Kemudian disusul dengan Program Studi Ilmu Hukum yang mulai beroperasi 2002. Pada tahun 2005, Universitas Riau membuka Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum. Pada Tahun 2017 didirikan Fakultas Keperawatan. Pada tahun yang sama, Fakultas Ekonomi berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan menjadi Fakultas Perikanan dan Kelautan. Disamping ke sepuluh fakultas tersebut, UNRI memiliki Pasca Sarjana yang terdiri dari 3 Prodi S3 dan 20 Prodi S2.

Perguruan tinggi ini mengalami banyak perubahan-perubahan dari segi struktur manajemen dan personil top manajemennya. Sesuai dengan perkembangan dan pengembangan selama 58 tahun (2020), di lingkungan UNRI terdapat beberapa lembaga struktural dan lembaga fungsional, yaitu: Rektor dengan empat Wakil Rektor, Biro Umum dan Keuangan (BUK), Biro Akademik Kemahasiswaan (BAK), dan Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat (BPHM). Sejak berdiri (1962 hingga 1978), UNRI memakai sistem Presidium, tercatat tokoh-tokoh yang pernah duduk sebagai

ketua presidium: Brigjen H. Kaharuddin Nasution(1962- 1967); Brigjen H. Arifin Achmad (1967-1978) dan Prof. Drs. H.M. Farid Kasmy (1978-1980). Pada periode ini UNRI dapat dikatakan sebagai masa peralihan dari sistem Presidium kepada sistem Rektor. Untuk itu ditunjuklah Prof. Drs. H.M. Farid Kasmy sebagai pejabat sementara Rektor. UNRI mempunyai Rektor definitif berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 148/M/1980. Tercatat sebagai Rektor UNRI, Yaitu: 1)Prof.Dr.Muchtar Lutfi (1980-1984, 1985-1989), 2) Prof. Drs. M. Bosman Saleh, MBA (1989 – 1993), 3)Prof. Dr. Mohammad Diah (1993-1997), 4) Prof. Dr. Muchtar Ahmad (1997-2001, 2001-2005), 5) Prof. Dr. Ashaluddin Jalil, MS (2005- 2014), 6) Prof.Dr.Ir. Aras Mulyadi, DEA (2014-2019, 2019-sekarang).

UNRI memiliki beberapa kampus untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik. Kampus utama disebut Kampus Bina Widya seluas 345,617 hektar telah difungsikan sejak tahun 1983 dan terletak sekitar 12,5 km dari Pusat Kota Pekanbaru. Di kampus ini terdapat Gedung Rektorat, sebagian besar Fakultas (FISIP, FEB, FMIPA, FPK, FKIP, FAPERTA, dan FT), Perpustakaan, Lembaga-lembaga, UPT TIK, Rumah Sakit Pendidikan, Mesjid, dan lain-lain. Kampus ke dua, yakni Kampus Purnama terletak di Kota Dumai dengan luas hamparan 32,045 hektar untuk mendukung kegiatan akademik Program Ilmu Kelautan. Sedangkan Kampus Pattimura di Jalan Pattimura Gobah Pekanbaru seluas 5,795 hektar dan Jalan Thamrin seluas 4 hektar. Kampus Pattimura di pergunakan oleh Fakultas Hukum, Program Pasca Sarjana, Program D3 FE, Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2), dan lain-lain. Fakultas Kedok-teran memiliki kampus sendiri berdekatan dengan Rumah Sakit Umum di Jalan Diponegoro. Disamping itu terdapat pula kampus eks SGO untuk penyelenggaraan program studi yang terkait dengan keolahragaan.

I.3 Sarana Prasarana

Universitas Riau mempunyai lahan yang sangat luas, sehingga dapat mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik. Namun lahan ini terbagi pada beberapa tempat dimana lahan terluas terdapat di daerah Panam yang diperuntukan untuk kampus utama Universitas Riau, di lahan tersebut terdapat gedung Rektorat, dan beberapa Fakultas (FISIP, FEB, FMIPA, FPK, FKIP, FAPERTA dan FT) juga terdapat gedung perpustakaan, Lembaga-Lembaga, Pusat Komputer, Rumah Sakit Pendidikan serta Masjid Universitas. Lahan Kampus lainnya terletak di Kota Dumai untuk

mendukung kegiatan akademik Program Ilmu Kelautan. Demikian juga dengan lahan di Jl. Pattimura Gobah Pekanbaru dan Jl. Thamrin. Kampus Pattimura dipergunakan Fakultas Hukum, Program Pasca sarjana, Fakultas Keperawatan, FEB Program Profesi Akuntansi, D3 Perpajakan, D3 Akuntansi, dan lain-lain. Fakultas Kedokteran memiliki kampus sendiri berdekatan dengan Rumah Sakit Umum Arifin Ahmad di Jl. Diponegoro, demikian juga dengan kampus eks SGO di daerah Rumbai. Dengan total luas areal di beberapa kampus yang dimiliki Universitas Riau yaitu $\pm 4.207.579 \text{ M}^2$ terdiri dari Kampus Bina Widya panam seluas $3.624.370 \text{ M}^2$, Kampus Purnama Kota Dumai seluas 249.009 M^2 , Kampus Patimura seluas 57.950 M^2 , Lapangan Bola Thamrin seluas 17.200 M^2 , Mess di Diponegoro seluas 5.159 M^2 , SMK Labor seluas 10.000 M^2 , Rumah Dinas di Jalan Diponegoro seluas 2.136 M^2 , Tanah di desa Rimbo Panjang Kab.Kampar seluas 150.000 M^2 , Tanah di Kulim seluas 23.000 M^2 , dan Kampus Rumbai seluas 30.000 M^2 . Terisi oleh prasarana gedung pendidikan seluas $102.855,2 \text{ M}^2$. Untuk menampung kegiatan Non Akademik seluas $34.919,2 \text{ M}^2$, sedangkan untuk menampung kegiatan Akademik seluas 67.936 M^2 terdiri dari ruang kelas seluas 19.597 M^2 , ruang laboratorium 25.744 M^2 , ruang dosen 4.4367 M^2 , ruang administrasi 8.252 M^2 , Ruang Serbaguna 2.455 M^2 , Ruang Auditorium 1.968 M^2 , perpustakaan 1.719 M^2 , fasilitas pendukung lainnya 3.834 M^2 .

I.4 Sumberdaya Manusia

Jumlah mahasiswa yang terdaftar pada tahun 2021 sebanyak 34.689 orang, terdiri dari mahasiswa Doktor = 182 orang atau 0,52%, mahasiswa program Magister = 2.073 orang atau 5,98%, program Sarjana S1= 30.136 orang atau 86,87%, mahasiswa program profesi = 428 orang atau 1,23%, D4 = 390 orang atau 1,12%, dan mahasiswa Program D3 = 1.480 orang atau 4,27%. Sedangkan lulusan Universitas Riau tahun 2021 telah meluluskan 4.040 orang mahasiswa yang terdiri Pasca Sarjana sebanyak 405 orang atau 10,02%, Profesi sebanyak 211 orang atau 5,22% , Sarjana sebanyak 2.982 orang atau 73,81%, Diploma IV sebanyak 33 orang atau 0,82%, dan Diploma III sebanyak 211 orang 5,22%. Jumlah tenaga pendidik tetap adalah sebanyak 1.101 orang terdiri dari 1.081 orang PNS dan 20 orang CPNS dengan komposisi S3 sebanyak 366 orang atau 33,24%, S2 sebanyak 710 orang atau 64,49%, S1/Profesi sebanyak 25 orang atau 2,27% dan Tenaga kependidikan tetap sebanyak 373 orang dengan komposisi SD sebanyak 3 orang atau 0.80%, SMP sebanyak 4 orang atau 1.07%, SMA/SMK 72 orang atau

19.30%, Diploma sebanyak 39 orang atau 10.46%, S1 sebanyak 199 orang atau 53.35% dan S2 sebanyak 56 orang atau 15.01%.

UNRI merupakan Perguruan Tinggi tertua di Provinsi Riau yang menjadi kebanggaan masyarakat Provinsi Riau yang diharapkan dapat menjadi lembaga pencetak sumber daya manusia yang handal yang sesuai kebutuhan masyarakat, kebutuhan pasar kerja, dan kebutuhan profesional serta dapat bersaing dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Lainnya. Selain menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang diharapkan oleh masyarakat Riau, UNRI juga menjadi agen dan sumber perubahan yang mendorong kemajuan teknologi dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Wilayah Provinsi Riau. Terkait dengan peran penting UNRI untuk menjaga dan meningkatkan reputasi serta citra universitas, maka dalam 3 tahun terakhir Lembaga Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan dan Unit Sistem Monitoring dan Evaluasi telah dibentuk dan difungsikan seperti yang diharapkan, dengan melakukan pemantauan dan pengembangan sumberdaya yang ada di UNRI.

I.5 Perkembangan Kinerja Universitas Riau

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Riau memiliki tri dharma yang harus dijalankan yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Bagian ini akan menjelaskan hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Universitas Riau dalam pelaksanaan tri dharma tersebut. Pada Tabel I.1 dapat dilihat data-data umum Universitas Riau seperti jumlah mahasiswa baru, jumlah lulusan, jumlah waktu tunggu, ranking nasional dari Webometrik, database Scopus dan SINTA, jumlah program studi terakreditasi dan penambahan jumlah program studi. Tabel I.2 menunjukkan kinerja layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel I.1 Data Umum Universitas Riau 2017,2018 dan 2019

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Aspek Layanan Pendidikan			
a	Mahasiswa Baru			
	Peminat	104179	106455	72683
	Diterima	6806	6948	7410
	Keketatan	15.3	15.3	9.8
	Total Mahasiswa	34884	34324	33701
	Mahasiswa Aktif	34508	33925	33320
	Mahasiswa Cuti	376	399	381

b	Perkembangan Pendidikan dan Pengajaran			
	Lulusan	6.914	6206	7065
	Masa Studi (Tahun, Bulan)	4.4	4.4	
	Waktu Tunggu (bulan)	3.6	3.6	
	Gaji Pertama	2.300.000	2.400.000	3.000.000
c	Rangking Nasional			
	Webometrik	8	22	22
	Scopus	23	23	27
	Kinerja Penelitian	13	13	16
	Rangking Internasional Webometrik	2579	3078	3049
	UI Greenmetric	13	15	20
	SINTA	29	27	26
d	Akreditasi Prodi			
	Akreditasi A	15	29	34
	Akreditasi B	54	51	52
	Akreditasi C	8	3	2
	Belum Akreditasi	15	11	6
	Akreditasi UNRI	B	A	A
e	Perkembangan Prodi			
	Prodi D3	8	8	8
	Prodi D4	1	1	1
	Profesi I	4	4	4
	Prodi S1	52	52	52
	Prodi S2	24	24	24
	Prodi S3	3	3	3
	Spesialis		2	2

Tabel 1.2 Kinerja Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019 – 2021

DATA PENELITIAN DAN PENGABDIAN LPPM UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2019 S/D 2021				
Komponen	Unsur Komponen			
		2019	2020	2021
Sumber Dana Kemendikbud-Ristek				
Penelitian	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	5	1	11
	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	25	15	18
	Penelitian Tim Pasca Sarjana			
	Penelitian Stranas Intitisi (MP3EI, PF, Riset Terapan)			
	Hibah Kompetensi			
	Kerjasama LN dan Publikasi Internasional			
	Penelitian Disertasi Doktor	8	8	3
	Penelitian Inovasi yang dimanfaatkan Industri	1		
	Penelitian Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)			
	Penelitian Terapan	12	5	3
	Penelitian Dasar	28	10	10
	Penelitian Pengembangan	1	1	1
	Penelitian Konsorsium Riset UPT	1	1	1
	Penelitian Tesis Magister	21	40	
	Penelitian Pengembangan Teknologi Industri	1		
Penelitian World Class Research			7	
Jumlah Judul		103	81	54
Pengabdian	Program Kemitraan Masyarakat	3		2
	Program Pengembangan Desa Mitra	1		
	Program Pengembangan Kewirausahaan	2		
	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah	2	1	1
	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus			
	Diseminasi Program Pengabdian kepada Masyarakat	1		
Jumlah Judul		9	1	3
Sumber Dana DIPA Universitas Riau				
Penelitian	Penelitian Pusat Studi	16	19	18
	Penelitian Guru Besar			
	Penelitian Bidang Ilmu	66	60	54
	Penelitian Unggulan Universitas Riau	63	34	15
	Penelitian Dosen Muda	63	37	32
	Penelitian Percepatan Inovasi	22	16	18
	Penelitian Percepatan Guru Besar		16	9
	Penelitian Kolaborasi Internasional (ADB)		8	6
	Penelitian Gender			4
Jumlah Judul		230	190	156
Pengabdian	Pengabdian kepada Masyarakat	91	63	20
	Desa Binaan	33	29	
	Pengabdian Program Kemitraan			37
	Pengabdian Program Kewirausahaan			7
	Pengabdian Program Kemitraan (ADB)			3
Jumlah Judul		124	92	67
Sumber Dana Penelitian Lainnya				
Sumber Dana Lainnya	Penelitian Insinas	5	2	2
	Grant Riset Sawit	3	1	3
	LPDP Kemenkeu Prioritas Riset Nasional (PRN) Mandatory		1	1
	LPDP Kemenkeu Prioritas Riset Nasional (PRN) Invitation		1	1
	Program Pendampingan Kegiatan Bilateral Exchange Joint Research Projects		1	
	Penelitian Riset Keilmuan - Kemendikbud-Ristek			3
Jumlah Judul		8	6	10



BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

II.1 Visi

Visi Universitas Riau adalah “Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”.

II.2 Misi

Misi Universitas Riau adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang unggul;.
2. Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat;
3. Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa;
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

II.3 Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Riau

Universitas Riau dibangun untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan masyarakat Provinsi Riau secara khusus dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Selain itu eksistensi Universitas Riau ditujukan dapat mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan karya seni untuk mewujudkan masyarakat yang madani, unggul dan kompetitif. Oleh sebab itu, dirumuskan tujuan Universitas Riau sebagai berikut:

1. Menghasilkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara;
2. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik;
3. Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR;.
4. Menyediakan perencanaan, kerjasama berbasis IT

Tabel II.1. Tujuan UNRI, Indikator Kinerja serta target keberhasilan Tahun 2020-2024

Tujuan	Indikator Kinerja	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Menghasilkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara	Jumlah Mahasiswa UKT1 dan UKT2 / UKT5 dan UKT6 (minimal 20%)	1844/6836	2956/8597	2608/11579	2608/11579	2608/11579
	Persentase pencapaian UNRI <i>Top 500 World Class University tahun 2030</i>	10	20	30	40	50
	Persentase pencapaian Unri <i>Top 500 World Class University by Subject Tahun 2025</i>	10	15	20	30	50
	Jumlah Prodi Akreditasi Internasional	0	0	0	1	2
	Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus	0	0	0	15	25
Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik	Persentase pencapaian Persiapan PTNBH tahun 2025	20	20	20	20	20
	Persentase dosen berkualifikasi S3	32	33	34	35	36
	Persentase dosen yang bersertifikat	11	12	13	14	15
	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya	19	20	20	21	22
Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR.	Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	40	53	55	57	60
	Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR	25	30	32	33	35
Menyediakan perencanaan, kerjasama berbasis IT	Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)	5	7	8	10	12

Sasaran Startegis Universitas Riau tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya program studi yang berkualitas;
2. Terciptanya Tata Kelola Berbasis *Good University Governance* (GUG);
3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal;
4. Tersedianya Sistem perencanaan, Teknologi Informasi Produk Inovasi yang unggul.

Tabel II.2 Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Riau

Tujuan	Sasaran Strategis
Menghasilkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara	Tersedianya program studi yang berkualitas
Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik	Terciptanya Tata Kelola Berbasis <i>Good University Governance</i> (GUG).
Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR.	Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal
Menyediakan perencanaan, kerjasama berbasis IT	Tersedianya Sistem perencanaan, Teknologi Informasi Produk Inovasi yang unggul

II.4 Budaya Badan Layanan Umum

Untuk mencapai Visi dan menerapkan Misi UNRI, melalui Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka UNRI telah mencoba untuk merubah pola pikir semua civitas akademika universitas bahwa Visi, Misi dan Tujuan UNRI akan dapat dicapai dengan cara bersama-sama dengan meningkatkan kerjasama, kegiatan berbasis kinerja, dan pembudayaan pola manajemen *good governance* yang menjunjung tinggi nilai-nilai: Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif (ASRI) sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor: 631/UN19/KPT/2020 tentang Penetapan Budaya Akademik Universitas Riau.

Budaya Akademik Universitas Riau memiliki fungsi :

- a. Sebagai penentu batas-batas perilaku dalam arti menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, apa yang dipandang baik atau tidak baik, menentukan yang benar dan yang salah;
- b. Menumbuhkan jati diri organisasi dan para anggotanya;
- c. Menumbuhkan komitmen kepada kepentingan bersama di atas kepentingan individual atau kelompok sendiri;
- d. Sebagai tali pengikat bagi seluruh anggota organisasi; dan
- e. Sebagai alat pengendali perilaku para anggota organisasi;

Hubungan Visi dan Budaya Akademik



Budaya ASRI diturunkan dari Visi Unri
Kata Bermartabat menunjukan Sikap sedangkan Kata Unggul menunjukan Pengetahuan dan Ketrampilan

DEFINISI ASRI

Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif

A Jujur dan benar-benar dapat dipercaya, melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

S Halus dan baik (budi Bahasa dan tingkah laku), sabar dan tenang

R Proaktif, kooperatif, kritis, suportif, peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan kerja, mampu memanfaatkan peluang dan tantangan, serta melayani secara prima pihak yang berkepentingan dalam pekerjaan.

I Mampu mendayagunakan keahlian untuk menghasilkan karya baru, senantiasa berusaha menyempurnakan dan membuat hal baru yang lebih baik secara berkelanjutan, selalu mengembangkan cara baru yang lebih baik, terbuka terhadap pengalaman dan pengetahuan baru, kreatif dan fleksibel, berani mengambil resiko, selalu manfaatkan imajinasi dan gagasan alternatif dalam pekerjaannya.

Dari definisi di atas maka setiap Aspek diturunkan menjadi indikator sebagai berikut:

- Amanah memiliki indikator jujur, adil, disiplin dan bertanggung jawab;
- Santun memuat indikator bertutur dan berperilaku sesuai norma, menghargai perbedaan, saling menghormati dan ekspresi yang positif;
- Responsif memiliki indikator empati, peduli lingkungan, partisipasi aktif dan berfikir maju; dan
- Inovatif memiliki indikator cerdas ambil resiko, kreatif, fleksibel dan menguasai IPTEK.

Selain itu UNRI juga menerapkan/meningkatkan pola pelayanan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, layanan dalam bidang penelitian, layanan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan layanan dalam perbaikan manajemen universitas (*university good governance*) menjadi pola pelayanan prima.

Nilai-nilai budaya kerja dalam mencapai Visi dan Misi Penerapan prinsip *good governance* menuntut adanya reformasi manajemen keuangan institusi. Reformasi tersebut diperlukan untuk dapat menghasilkan suatu manajemen keuangan yang transparan, akuntabel yang mendukung peningkatan peran serta masyarakat dan supremasi hukum di bidang keuangan negara dan meningkatkan kinerja pemerintah. Aspek-aspek fleksibilitas yang diperlukan oleh institusi UNRI adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Fleksibilitas dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia termasuk kewenangan untuk merekrut tenaga profesional dan tenaga lepas non PNS, serta menyusun mekanisme pemberhentian pegawai non PNS dan pemberian bonus atau tunjangan lainnya, ataupun memberikan gaji yang memadai bagi PNS setara dengan yang diberikan sektor swasta dalam bentuk remunerasi.

2. Fleksibilitas pengelolaan keuangan dan aset

Fleksibilitas pengelolaan keuangan dan aset dimaksudkan diberikan kewenangan untuk menggunakan pendapatannya secara langsung untuk belanja dan mengoptimalkan kinerja dari aset yang dimiliki, serta memberikan insentif untuk pengelolaan aset yang lebih baik. Fleksibilitas tersebut meliputi:

a. Penggalian Potensi Pendapatan

Dalam upaya meningkatkan pelayanan pendidikan dan penelitian kepada masyarakat, UNRI diperkenankan untuk mencari sumber-sumber pendapatan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pelayanan pendidikan dan penelitian. Peningkatan penggalian pendapatan tersebut tidak akan meninggalkan peran perguruan tinggi sebagai lembaga publik yang tidak semata-mata bermotif mencari keuntungan.

3. Fleksibilitas Pengelolaan Pendapatan

Diberikan kewenangan menggunakan secara langsung pendapatan yang diperoleh dari masyarakat tanpa terlebih dahulu disetor ke kas negara. Pendapatan tersebut yang tercantum dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang merupakan bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

4. Fleksibilitas Pengelolaan Uang

UNRI diberikan keleluasaan dalam melakukan pengelolaan uang termasuk prosedur pengelolaannya, pendapatan dari uang dalam rekening, pemanfaatan uang untuk mendapatkan *return* dan lain-lain.

5. Pengelolaan Piutang

Fleksibilitas dalam pengelolaan piutang mencakup keleluasaan untuk melakukan penagihan dan penyelesaiannya. Dalam pengelolaan piutang, UNRI akan menerapkan prinsip tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Terkait dengan penghapusan piutang, di dalam prosedur penghapusan piutang diperlukan uraian tingkat kewenangan perihal penghapusan piutang berdasarkan besarnya piutang yang akan dihapuskan.

6. Pengelolaan Barang

Kekayaan UNRI merupakan kekayaan pemerintah yang tidak dipisahkan dan pemanfaatan pengelolaannya ditentukan oleh UNRI sendiri. Fleksibilitas pengelolaan barang mencakup pengadaan barang/jasa dan pemindahan/ penjualan /penghapusan barang.

7. Pengelolaan Investasi

UNRI diperkenankan memanfaatkan surplus anggaran untuk melakukan investasi jangka panjang untuk memperoleh manfaat ekonomi sosial dan/atau manfaat lainnya. Dalam rangka manajemen kas, UNRI dapat melakukan investasi jangka pendek.

8. Pengelolaan Utang

Fleksibilitas pengelolaan utang termasuk penetapan prosedur pengelolaan utang, melakukan perikatan perjanjian dengan pihak ketiga. UNRI diperkenankan menetapkan prosedur penghapusan utang.

9. Pengadaan Barang dan Jasa

Diperlukan adanya keleluasaan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang lebih cepat, efisien dan efektif yang dananya bersumber dari pendapatan, tanpa mengabaikan aturan dasar pengadaan barang dan jasa yang berlaku bagi kementerian/lembaga pemerintah.

Universitas Riau menjadi instansi pemerintah yang menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) adalah untuk mendapatkan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. UNRI diberikan fleksibilitas berupa keleluasaan dalam

penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Tujuannya adalah agar UNRI dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan diberikannya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasar kan prinsip ekonomis dan produktif, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

III.1 Kebijakan Universitas Riau

Arah kebijakan UNRI terdiri atas;

1. Peningkatan kualitas Akreditasi Perguruan Tinggi dan Prodi bertaraf Internasional;
2. Pengembangan Sistem Tata Kelola Perguruan Tinggi yang baik;
3. Pengembangan Minat Bakat dan Kompetensi Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional;
4. Pengembangan Sistem Inovasi dan Informasi Iptek.

III.2 Strategi Universitas Riau

III.2.1. Kondisi Internal

Sebagai Agen Perubahan di Provinsi Riau.

Universitas Riau merupakan universitas negeri yang berada di Provinsi Riau di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sehingga dengan ke khasan ini, maka tentu saja UNRI wajib menjadi penghantar untuk mengimplementasikan Visi Misi Kementerian kepada masyarakat Riau. Dengan demikian, keberadaan UNRI sebagai institusi pendidikan tinggi dapat langsung dirasakan kehadirannya oleh masyarakat Riau. Sebagai universitas yang berkedudukan di Provinsi Riau, sudah seharusnya UNRI memiliki jati diri yang mencerminkan eksploitasi kebijakan lokal (*local wisdom*) dari budaya Melayu. Oleh sebab itu eksploitasi kebijakan lokal budaya Melayu tidak semata-mata tertuju kepada sajian kuliner, seni pantun ataupun seni tari, akan tetapi budaya lokal Melayu sudah seharusnya diposisikan dalam spektrum yang lebih luas.

Terkait dengan luasnya spektrum tersebut, maka Universitas Riau mengemban amanat untuk mampu mengeksplorasi dan mengimplementasi kan hasil eksploitasi tersebut dalam berbagai aspek budaya lokal Melayu.

Potensi keilmuan yang telah hidup di masyarakat seperti pada bidang teknik pembuatan kapal, teknologi pengelolaan perikanan, teknik bertani sawit dan karet, mudahnya masyarakat Melayu menerima keberagaman suku-agama-ras-antar

golongan, sikap egaliter yang tidak mengenal kasta dalam masyarakat, mampu menularkan pemakaian bahasa Melayu sebagai *lingua franca* bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, adanya tradisi obat-obat herbal suku-suku tertentu, potensi pariwisata daerah-daerah kota maupun kabupaten, serta adanya sejarah (*track record*) manajemen atau tata kelola pemerintahan yang baik. Semua potensi tersebut harus dapat dieksploitasi lalu diimplementasikan atau dikemas dalam bentuk kegiatan-kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi.

Outcome Tridharma Perguruan Tinggi.

Potensi lain yang merupakan peluang bagi implementasi kegiatan-kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi di UNRI adalah potensi industri hilir yang bertebaran di Provinsi Riau. Potensi riset-riset yang dapat dikembangkan untuk mendukung industri hilir sawit dan karet. Selain itu adalah turut sertanya UNRI dalam persiapan pengembangan infrastruktur (seperti bangunan, jalan, jembatan dan lain-lain) untuk mendukung pengembangan sektor wisata yang dikembangkan pada kota maupun kabupaten; kajian-kajian akademik bidang kesehatan, pangan, dan farmasi yang dapat dilakukan oleh berbagai bidang ilmu yang tersebar di banyak program-program studi. Lebih lanjut diharapkan bahwa akademisi yang tersebar di berbagai program studi tersebut dapat melahirkan produk kekayaan intelektual maupun produk inovasi yang mampu diimplementasikan dan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat maupun industri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan tinggi yang dijalankan oleh UNRI dapat menyatu dalam mengembangkan atau mengimplementasikan konsep Tridharma, yang utuh dari hulu hingga hilir, dan pada akhirnya dapat dinikmati atau dimanfaatkan oleh masyarakat maupun industri. Selain itu UNRI jaminan sumber pembiayaan untuk melaksanakan kegiatan operasional Tridharma PT, Pembiayaan penelitian dan PkM .

Universitas Riau memiliki Geografis yang Strategis.

Berdasarkan letak geografis Provinsi Riau, maka terlihat bahwa Provinsi Riau memiliki pesisir pantai yang panjang, terletak di tengah pulau Sumatera, sebagiannya berbatasan langsung dengan selat Malaka, serta berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau. Sehingga posisi inilah yang mengakibatkan Provinsi Riau memiliki potensi kemaritiman. Potensi terbesar

yang tidak dapat diabaikan adalah tersedianya Sumber Daya Manusia di institusi pendidikan tinggi khususnya di UNRI. Peran UNRI di masa mendatang akan semakin besar menjadi institusi pendidikan yang menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat maupun industri.

Trend Jumlah Mahasiswa.

Berdasarkan sisi input mahasiswa, banyak lulusan SLTA lebih memilih perguruan tinggi di Jawa sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikannya. Terdapat kebanggaan di tengah masyarakat (para orang tua) ketika anaknya kuliah di Jawa, walaupun hanya di perguruan tinggi swasta. Hal ini berdampak pada perguruan tinggi di Riau, khususnya UNRI. Calon mahasiswa yang mendaftar bukan merupakan calon-calon unggulan. Walaupun jalur penerimaan bibit unggul daerah diberlakukan, tapi secara kuantitas maupun kualitas yang didapatkan dari upaya untuk menjaring calon mahasiswa yang unggul tersebut masih minim. Tentu, input yang didapatkan ini akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas SDM yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi di Riau.

Infrastruktur Pendukung.

Ketersediaan prasarana di UNRI sudah memadai. UNRI saat ini menempati lahan yang luasnya mencapai 391.254,9 Ha. Prasarana berupa kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dan ruang dosen yang digunakan institusi dalam penyelenggaraan program/kegiatan institusi mencapai luas 644.885 m² dan prasarana lain yang mendukung terwujudnya visi (misalnya tempat pembinaan minat dan bakat, kesejahteraan, ruang himpunan mahasiswa, asrama mahasiswa) mencapai luas 996.350,85 m². Semua prasarana tersebut merupakan milik sendiri.

Universitas Riau belum memiliki sarana pendidikan yang memadai untuk menunjang perkuliahan dan litbang. Namun masih terdapat beberapa isu terkait perawatan beberapa gedung yang sudah dibangun tidak representatif, peralatan labor yang sudah dibeli tidak bisa dioperasikan, dan lain-lain. Selain itu, UNRI juga menyediakan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus yakni berupa lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda. Dari aspek kualitasnya, sarana dan prasarana yang ada di Universitas Riau sudah memenuhi standar pendidikan nasional.

Jenjang Pendidikan Tenaga Pengajar.

Jenjang pendidikan dosen yang dimiliki oleh Universitas Riau mayoritas masih berada pada jenjang magister dengan total Tenaga Pengajar 918 orang yang di dalamnya terdapat 77 Guru Besar, 352 orang Lektor Kepala dan Asisten Ahli/Pengajar sebanyak 489 orang . Tentu ini akan secara tidak langsung juga berdampak pada kualitas dan kemampuan UNRI dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan menghasilkan litbang yang berkualitas.

Manajemen Pengelolaan Universitas.

Universitas Riau juga telah membangun beberapa sistem informasi dan dikostumasi sesuai dengan kebutuhan universitas. Layanan yang dimaksud antara lain: komputer (lebih dari 970 komputer) yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software berlisensi, fasilitas elearning (melalui laman <https://e-learning.unri.ac.id/>, <http://portal.unri.ac.id>, GAFE (Google Application for Education), dan akses online ke koleksi perpustakaan melalui laman <https://lib.unri.ac.id/>. Akses sistem informasi yang menunjang proses administrasi meliputi: 1) Sistem Informasi Akademik (SIA) yang mendukung penyelenggaraan administrasi akademik terdiri dari domain <https://sia-blok.unri.ac.id> (untuk Fakultas Kedokteran) dan <https://sia.unri.ac.id> (sistem informasi akademik yang digunakan oleh fakultas selain Fakultas Kedokteran), <https://portal.unri.ac.id> yang merupakan antar muka sistem informasi bagi mahasiswa dan dosen; 2) Sistem Informasi Admisi melalui laman <https://admisi.unri.ac.id/>. untuk update biodata calon mahasiswa baru; 3) Sistem Informasi Registrasi melalui laman <https://registrasi.unri.ac.id/>; 4) Sistem Informasi Pembayaran SPP yang dapat dilakukan melalui laman <https://pembayaran.unri.ac.id/>; 5) Sistem Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) melalui laman <https://portal.unri.ac.id>. yang dilakukan di akhir semester; 6) Sistem Penjaminan Mutu Akademik yang dapat diakses di <https://lppmp.unri.ac.id/>; dan 7) Sistem Informasi Alumni yang digunakan untuk mengelola data alumni yang ada di UNRI melalui alamat <https://si-alumni.unri.ac.id>. Pelayanan koneksi internet model sistem yang digunakan saat ini adalah sistem dinamis dengan menggunakan sistem single sign on (SSO) autentifikasi internet. Akses bandwidth untuk mahasiswa dapat mencapai 512 Kbps terutama pada saat diluar waktu puncak. Pada saat ini ketersediaan bandwidth berkapasitas 1 Gbps dan sudah cukup memberikan kesempatan

memadai bagi mahasiswa, staf dan dosen dalam mengakses informasi diinternet. UNRI telah memiliki Blue Print pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi untuk tahun 2016-2020. Komponen-komponen TIK yang akan dikembangkan meliputi sarana dan prasarana (infrastruktur dan perangkat keras) dan sistem informasi, aplikasi, dan layanan elektronis.

Perpustakaan pusat UNRI telah memiliki layanan e-library dengan laman <http://lib.unri.ac.id>. Terhitung pada tanggal 1 Januari 2013, perpustakaan UNRI memberlakukan aturan mengenai penyerahan CD Tesis mahasiswa UNRI dalam upaya peningkatan koleksi digital terutama koleksi lokal (Digital Content). Perpustakaan UNRI memiliki beberapa layanan aplikasi yang terintegrasi dalam satu layanan sistem informasi antara lain Online Public Access Catalogue (OPAC) yang ditujukan untuk mencari dan menemukan lokasi literature yang diinginkan secara online pada laman <http://opac.unri.ac.id>.

Repository Universitas Riau bertujuan untuk menampung dan menempatkan koleksi digital yang dimiliki UNRI seperti laporan penelitian, prosiding dan jurnal yang dapat diakses pada laman <http://repositry.unri.ac.id>. Selain itu ditingkat Universitas juga tersedia UNRI Tube yang merupakan laman yang berisi konten multimedia tentang aktivitas dan kegiatan yang berlangsung di UNRI pada laman <http://lib.unri.ac.id/urtube>. Fasilitas e-journal disediakan untuk memuat layanan secara online dalam bentuk peer-journal yang diterbitkan seluruh unit kerja di lingkungan UNRI pada laman <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/index>. Perpustakaan UNRI telah memiliki koleksi digital/digital content yang dapat diakses pada laman yang sama. Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya wajib menyerahkan CD dari tesis ke perpustakaan UNRI.

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang belum optimal juga menjadi permasalahan. Banyak kegiatan-kegiatan akademik dan penunjang akademik yang belum tersentuh TIK sehingga dari dulu sampai sekarang masih dilakukan secara manual. Tentunya, ketidakefisienan dari segi waktu dan pekerjaan selalu menjadi akibat dari hal tersebut. Selain itu, masih banyak civitas akademika yang belum mendapatkan layanan TIK. Jaringan komputer yang dibangun universitas baru menyentuh unit-unit tertentu saja, sehingga beberapa dosen, mahasiswa dan karyawan harus menggunakan biaya sendiri untuk mendapatkan akses internet padahal universitas telah menganggarkan dana untuk layanan tersebut. Akses terhadap aplikasi komputer yang telah dimiliki universitas

pun dirasakan masih lambat. Terkadang hal ini menyebabkan ketidaknyamanan dan keterlambatan dalam memenuhi tugas yang diwajibkan. Tidak jarang, kesalahan (*error*) selalu menghiasi layar komputer mereka yang menggunakannya. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika perguruan tinggi tidak dapat memberikan dukungan optimal TIK bagi pemma atau industri di sekitarnya.

Outcame Tridarma Perguruan Tinggi.

Akses Jurnal terbaru di Perguruan Tinggi di Riau masih belum memadai. Padahal, ini menjadi syarat mutlak untuk menghasilkan litbang yang berkualitas dalam rangka meningkatkan H-indeks. Kerjasama-kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain atau Industri hanya sebatas MOU. Jarang sekali adanya aksi nyata yang bermuara pada kegiatan-kegiatan atau program-program Tridharma Perguruan Tinggi. Dapat dibayangkan, sedikit sekali hasil atau produk litbang yang dihasilkan perguruan tinggi bersentuhan langsung dengan Industri. Kurikulum yang dimiliki Perguruan Tinggi di Riau masih sedikit yang memiliki kompetensi yang berorientasi pada potensi yang dimiliki daerah ini. Hal ini juga menyebabkan Perguruan Tinggi tidak dapat berperan maksimal dalam mendukung pembangunan di Riau.

Selanjutnya, untuk memudahkan lulusan dalam memperoleh pekerjaan, UNRI menyediakan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja melalui Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2). Secara regular P2K2 melakukan pelatihan/seminar/workshop yang ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan pembekalan yang berkaitan dengan upaya perolehan pekerjaan. Alumni UNRI yang tergabung dalam Ikatan Alumni (IKA) UNRI ikut berperan aktif dalam mendukung kemajuan UNRI melalui sumbangan baik itu dalam bentuk dana, fasilitas, terlibat dalam kegiatan akademik maupun non akademik dan pengembangan jejaring.

III.2.2. Kondisi Eksternal

Globalisasi.

Globalisasi yang meniadakan pengaruh jarak dan batas administratif dalam perkembangan ekonomi, sosial, budaya, politik, teknologi dan informasi antar negara menuntut masing-masing negara untuk siap menerima dan beradaptasi dalam pergaulan global yang tanpa batas. Kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi yang semakin pesat membuat masing-masing negara semakin

berlomba meningkatkan daya saingnya terhadap negara lain. Keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas semakin penting dalam menghadapi pengaruh globalisasi ini. Revolusi Industri 4.0 sebagai bagian dari globalisasi menuntut Negara Indonesia untuk siap menerima segala tantangan dan peluang sesuai perkembangan zaman. Maka dari itu meningkatkan kualitas dan daya saing sumberdaya manusia sangat penting sebagai modal awal Negara Indonesia dalam bersaing dengan negara lain terutama pada Lembaga Perguruan Tinggi sebagai :

Perubahan Teknologi.

Perguruan tinggi sebagai pilar utama dalam R&D diharapkan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman dengan menggunakan teknologi milik sendiri dan SDM IPTEK milik sendiri. Dengan demikian diharapkan Indonesia dapat bersaing dalam trend teknologi pembayaran digital, mobile internet, aotomasi, kecerdasan buatan, dan teknologi terbaru yang berkembang sesuai zaman.

Arah Kebijakan Nasional Dalam RPJPN dan RPJMN.

Tindak lanjut dari amanat Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 kemudian dituangkan dalam Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025. Visi Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang menginginkan terciptanya sumber daya manusia Indonesia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia. Dalam rangka mencapai visi jangka panjang tersebut maka disusunlah suatu arah kebijakan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan akses dan pemerataan, kualitas dan relevansi, serta manajemen pelayanan sosial/dasar, yang mencakup kesehatan, gizi, pendidikan, keluarga berencana dan kesejahteraan sosial; peningkatan kualitas tenaga kerja; peningkatan kualitas kehidupan dan kerukunan hidup intern dan antar umat beragama; dan perlindungan sosial.

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Terdapat 4 (empat) pilar dari RPJMN ke IV tahun 2020-2024 yang merupakan amanat RPJPN 2005-2025 untuk mencapai tujuan utama dari rencana pembangunan nasional periode terakhir. Ke

empat pilar tersebut diterjemahkan ke dalam 7 agenda pembangunan yang salah satunya adalah agenda Meningkatkan SDM yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita lihat betapa pentingnya peran SDM dalam rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diberikan amanat langsung dalam urusan pendidikan dan kebudayaan di Indonesia berkomitmen secara aktif dalam mengembangkan sistem pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas SDM di Indonesia. Hal ini tertuang dalam Visi Kemendikbud 2020-2025, yaitu “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”.

Lebih jauh untuk mendukung tercapainya Visi tersebut, Kemendikbud sesuai dengan tugas dan wewenangnya menjalankan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan Budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya. Untuk itu maka Visi Kemendikbud adalah:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung infrastruktur dan teknologi;
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra;
3. Mengoptimalkan peranserta seluruh pemangku kebijakan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Kemendikbud secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memperluas akses pendidikan pada seluruh jenjang sebagai bentuk partisipasi aktif dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Salah satunya adalah melalui peningkatan kualitas dan perluasan akses pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu melalui dibentuknya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. UNRI sendiri termasuk dalam wilayah kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X yang mencakup Provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau. Lembaga Layanan Pendidikan

Tinggi inilah yang kemudian mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai wilayah kerjanya. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X menjalankan fungsi diantaranya:

- Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi;
- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
- Pelaksanaan administrasi.

Dengan demikian maka diharapkan tercapai suatu pendidikan tinggi yang bermutu pada semua perguruan tinggi yang ada di wilayah kerja LLDikti, termasuk pada UNRI.

Universitas Riau sebagai bagian dari satu sistem pendidikan nasional siap berpartisipasi secara aktif dalam mendukung cita-cita mulia UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. UNRI melalui pengembangan IPTEKS juga siap bersaing dengan perkembangan zaman dalam mewujudkan Visi Misi Pembangunan Nasional. Melalui pembelajaran, riset, pengabdian dan lulusan yang berkualitas serta bekerja sama dengan Lembaga dan Institusi di Dalam dan Luar Negeri UNRI siap berkontribusi dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

Arah Pembangunan Ekonomi Indonesia

• Kondisi Lingkungan Ekonomi Saat Ini

Ekonomi global secara umum mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini terjadi baik di Negara Maju maupun Negara Berkembang. Ketidakpastian dalam ekonomi global ini disinyalir disebabkan oleh perang dagang China-Amerika Serikat yang tidak kunjung berakhir, ketegangan geopolitik global serta fluktuasi harga komoditas global. Perekonomian global diprediksi mengalami perlambatan hingga 2,9% pada awal tahun 2020, meski demikian perekonomian Indonesia masih menunjukkan sentimen positif di atas rata-rata prediksi ekonomi global pada periode yang sama.

Pada periode 2016-2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung stabil pada angka 5%, namun mengalami penurunan pada tahun 2020 karena pandemi Covid-19. Hal yang sama juga terjadi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Perkembangan perekonomian nasional dan daerah ini sedikit banyak mempengaruhi sektor pendidikan secara umum. Pemerintah yang berkeinginan untuk meningkatkan kualitas SDM harus menyediakan pembiayaan untuk itu, maka dari itu pemerintah terus berupaya agar pertumbuhan ekonomi selalu positif, agar kegiatan pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

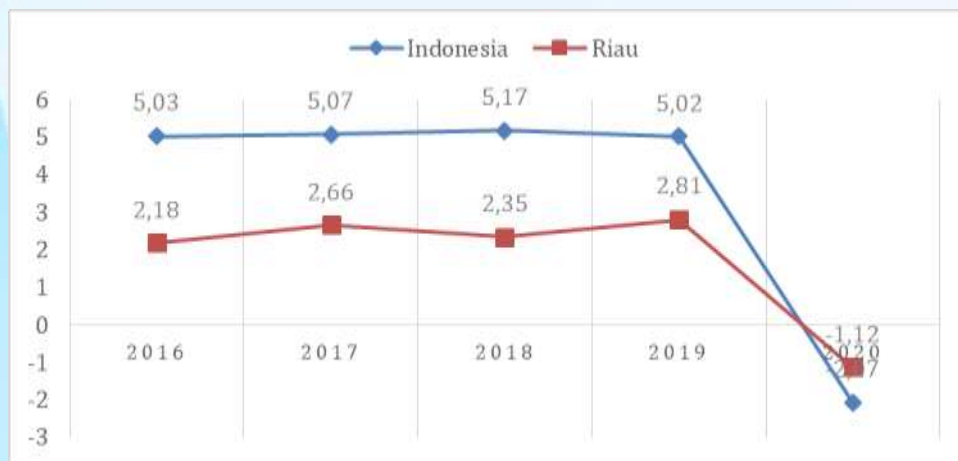
Pada saat pertumbuhan ekonomi negatif seperti tahun 2020, pemerintah mengalami kesulitan dalam mencari sumber dana. Kegiatan perekonomian yang tidak berjalan dengan lancar telah menurunkan pendapatan nasional (PDB) hingga mencapai sisi terendah dalam beberapa tahun terakhir. Penurunan pendapatan nasional ini berdampak pada terhambatnya proses pembiayaan pembangunan yang awalnya telah direncanakan, maka dari itu untuk mengimbangi berkurangnya pendapatan nasional, maka pemerintah lebih menghemat pengeluarannya pada saat perekonomian mengalami resesi. Tidak heran kemudian pilihan refocusing anggaran menjadi pilihan untuk mengoptimalkan anggaran yang tersedia.

Pada saat pertumbuhan ekonomi normal, kita tidak menginginkan adanya refocusing anggaran. Karena idealnya setiap kegiatan pembangunan yang telah direncanakan semestinya dapat terlaksana dengan pendanaan yang sesuai, maka dari disinilah Perguruan Tinggi harus menjawab tantangan dari pertumbuhan ekonomi yang berfluktuasi dengan anggaran yang ada untuk dapat memaksimalkan fungsinya dalam menyediakan pelayanan terbaik.

Tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, UNRI sebagai salah satu penyedia jasa pendidikan juga termasuk salah satu institusi yang bisa memberikan dorongan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Nasional. Dengan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat, UNRI akan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan PDB dan Pertumbuhan PDRB sektor Jasa Pendidikan.

Pada saat pertumbuhan ekonomi yang sedang mengalami perlambatan saat ini, UNRI harus mampu menangkap peluang untuk dapat memberikan kontribusi bagi bertumbuhnya Sektor Jasa Pendidikan di Daerah dan Nasional. Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin maju

UNRI harus mampu mengembangkan pelayanannya tidak hanya sebatas Daerah atau Nasional, namun juga harus menangkap peluang pendapatan dari Luar Negeri. Keberadaan IPTEK harus dimanfaatkan agar pelayanan yang diberikan sesuai dengan Standar Internasional dan memenuhi permintaan dari pasar global yang borderless. Maka dengan demikianlah UNRI dapat berkontribusi terhadap perekonomian Daerah dan Nasional.



Gambar III.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Riau tahun 2016-2020

Mewujudkan Indonesia pada tahun 2045 merupakan langkah pemerintah dalam membangun Indonesia untuk menjadi Megatrend Dunia yang semakin sarat akan persaingan yang sangat ketat. Bappenas telah menyusun prediksi pertumbuhan ekonomi dalam periode 2016 – 2045. Menurut Bappenas, ekonomi Indonesia mampu tumbuh 5,7 persen per tahun dengan terus melakukan reformasi struktural, memanfaatkan bonus demografi dan kemajuan teknologi, serta meningkatkan daya saing ekonomi. Indonesia diperkirakan menjadi Negara Pendapatan Tinggi pada tahun 2036 dan PDB terbesar ke-5 pada tahun 2045. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan inklusif akan meningkatkan jumlah kelas pendapatan menengah menjadi sekitar 70 persen penduduk Indonesia pada tahun 2045 (Bappenas RI). Bappenas juga memiliki target dalam hal kemudahan berusaha, yaitu menjadi 10 terbaik dunia pada tahun 2045. Rata-rata pertumbuhan investasi diperkirakan 6,4 persen per tahun dan peranan investasi terhadap PDB meningkat menjadi 38,1 persen pada tahun 2045. Pada periode 5 tahun terakhir, Indonesia mulai beralih menjadi net investor. Indonesia juga tetap bertekad menjalankan kebijakan perdagangan luar negeri yang terbuka dan adil. Dengan meningkatkan daya saing ekspor serta inovasi dan teknologi, Indonesia diperkirakan menjadi negara pengeksport

terbesar ke-10 dunia pada tahun 2045 dengan pangsa sebesar 2,0 persen dari ekspor barang dan jasa dunia, meningkat dari urutan ke-29 dunia dengan pangsa pasar sebesar 0,9 persen pada tahun 2015. Bappenas juga memprediksi bahwa sampai tahun 2045, perdagangan global diperkirakan tumbuh 3,4 persen per tahun. Negara berkembang menjadi poros perdagangan dan investasi dunia dengan pertumbuhan 6 persen per tahun. Perdagangan intra Asia meningkat dan investasi asing langsung ke dan antar negara berkembang berlanjut.

Arah Pembanguna SDM

- **Pengembangan Vokasi**

Untuk membangun kompetensi SDM yang memenuhi syarat di era industri 4.0 pemerintah akan memperkuat kompetensi SDM melalui 5 strategi pengembangan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berfokus pada 3 lembaga kejuruan, terutama untuk sektor-sektor prioritas.

Adapun 3 lembaga yang menjadi fokus dalam peningkatan kompetensi SDM adalah SMK, balai Latihan Kerja dan Politeknik. Adapun 6 sektor prioritas yang menjadi fokus utama adalah Agribisnis, Manufaktur, Pariwisata, Pekerja Migran, Tenaga Kesehatan dan Ekonomi digital.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa arah pembangunan SDM akan difokuskan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja yang dapat bersaing dalam dunia kerja, maka Perguruan Tinggi sebagai salah satu lembaga yang memberikan jasa pendidikan untuk meningkatkan mutu SDM harus menyesuaikan dengan arah kebijakan yang menggunakan IPTEK dalam jasanya untuk menghasilkan lulusan berkom-petensi, berdaya saing dan dapat diterima dalam dunia kerja.

- **Super Tax Deduction**

Dalam mendukung linkage antara Industri dan Perguruan Tinggi Pemerintah memiliki strategi untuk memberikan insentif pajak berupa pemotongan pajak hingga 200% bagi industri yang memberikan pelatihan dan pengembangan vokasi pada SDM Indonesia. Maka dari itu, Perguruan Tinggi diharapkan untuk lebih aktif dalam menjalin mitra kerjasama dengan industri, agar keterampilan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa semakin berkualitas.

Perkembangan Demografi

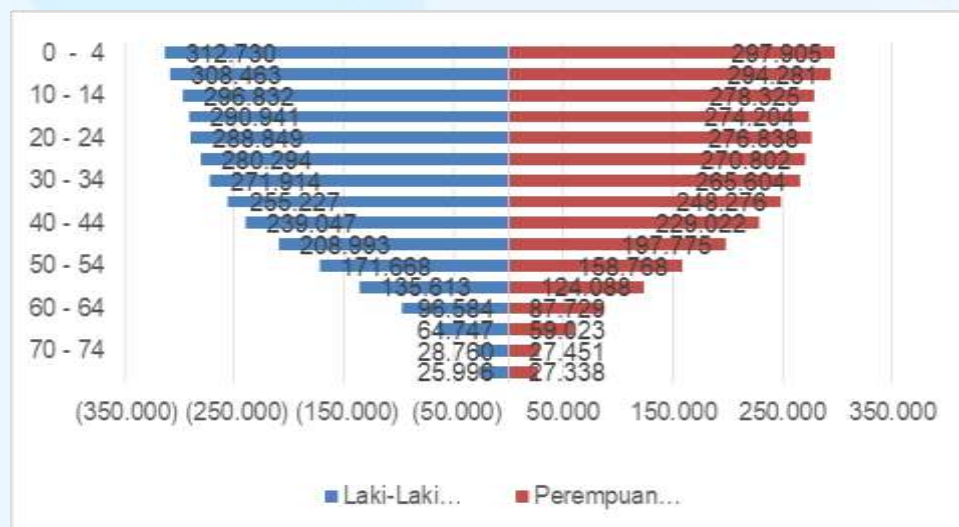
- Jumlah Penduduk

Berdasarkan Sensus Penduduk Provinsi Riau tahun 2020, Penduduk berjumlah 6.394.087 orang terdiri dari laki-laki 3.276.658 orang dan perempuan 3.117.29 orang. Perkembangan jumlah penduduk Provinsi Riau selama periode 2016-2020 mengalami penurunan sebanyak 106.884 jiwa atau sebesar 1,64% dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar -0,30%. Kota Pekanbaru merupakan ibukota Provinsi Riau yang mempunyai penduduk terbanyak di Provinsi Riau, sebaliknya Indragiri Hilir merupakan daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit. Pertumbuhan penduduk Provinsi Riau periode 2016 - 2020 mengalami penurunan sebesar 106.884 jiwa atau sebesar 1,64% dengan rata-rata pertumbuhan tahun sebesar -0,30% dengan pertumbuhan tertinggi terjadi di Kepulauan Meranti sebesar 3,23% per tahun, Dumai sebesar 2,07 per tahun dan Indragiri Hulu 1,57% per tahun.

- Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk Provinsi Riau digolongkan berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin. Karena hal ini berkaitan dengan distribusi terhadap penduduk dalam usia kerja yang berimplikasi pada percepatan pertumbuhan ekonomi karena jika penduduk usia kerja bertambah maka juga akan mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan per-ekonomian serta akan mengurangi tingkat ketergantungan pada orang tua.

Gambar III.2 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Riau Tahun 2020



Pada Gambar III.2 di atas jumlah penduduk Provinsi Riau tahun 2020 didominasi kelompok umur 5-9 tahun (9,43%), diikuti kelompok umur 10-14 tahun (9,00%) dan kelompok umur lainnya kurang dari 10%. Jika dilihat dari kelompok umur sekolah mulai dari TK hingga sekolah menengah atas atau kisaran umur 5-19 tahun menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu sebanyak 896.236 jiwa atau 27,27% dari total penduduk pada tahun 2020. Dengan tingginya usia sekolah maka penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan harus dipersiapkan.

Adapun penduduk usia 15-64 tahun sejumlah 2.239.130 jiwa atau sebesar 68,38% dari total penduduk Riau. Hal ini menggambarkan pentingnya penduduk usia kerja yang nantinya akan meningkatkan produksi dan dengan bekerja akan meningkatkan pendapatan serta dalam rumah tangga akan mengkonsumsi produk lebih banyak. Rumah tangga ini juga akan menabung lebih banyak yang berdampak pada kenaikan investasi, peningkatan modal, dan pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian. Sedangkan Jumlah penduduk yang berumur antara 65 tahun hingga di atas 75 tahun sebanyak 119.503 jiwa atau 3,65% dan pertambahan kelompok umur ini menunjuk kan terjadinya perbaikan dari aspek kesehatan masyarakat, namun tetap memperhatikan kelompok ini karena lebih rentan terhadap penyakit sehingga diperlukan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan. Bila umur dikelompokkan lagi menjadi kelompok umur tidak produktif (0-14 tahun dan 65-75+) dan produktif (15-64 tahun) tahun 2020 hanya 31,63% yang tergolong umur tidak produktif dan 68,38% tergolong umur produktif. Rasio antara jumlah penduduk produktif dan jumlah penduduk tidak produktif di Provinsi Riau cukup ideal dan dapat menjadi bonus demografi yang merupakan modal dasar pembangunan.

Lingkungan Mikro.

Perkembangan dunia Pendidikan Indonesia semakin maju dan bersaing. Banyak perguruan tinggi baru muncul setiap tahunnya. Pada tahun 2018 saja terdapat sebanyak 27.779 Perguruan Tinggi secara Nasional, jumlah ini meningkat menjadi 28.879 Perguruan Tinggi. Ini berarti ada penambahan 1.100 Perguruan Tinggi Baru pada tahun 2019. Persaingan yang semakin ketat menuntut UNRI untuk terus meningkatkan kualitasnya dengan memperhatikan keakuratan data, rasio dosen-mahasiswa yang ideal, tingkat Pendidikan Dosen, anggaran yang memadai serta penggunaan IPTEK dalam menjawab tantangan yang ada.

Tabel III.1 Perkembangan Perguruan Tinggi di Indonesia Tahun 2018-2019

Uraian	Negeri		Swasta		Nasional	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Program Studi	6.725	7.007	14.429	15.677	27.779	28.879
Universitas	5.383	5.648	7.855	8.970	14.104	15.502
Institut	549	542	667	850	2.973	2.923
Sekolah Tinggi	0	0	4.091	4.100	7.377	7.071
Akademi	0	0	1.203	1.037	1.312	1.133
Akademi Komunitas	12	12	31	56	46	73
Politeknik	781	805	582	664	1.967	2.177
Total Perguruan Tinggi	6.725	7.007	14.429	15.677	27.779	28.879

Persaingan kualitas Pendidikan ini ditunjukkan pula dari Akreditasi Program Studi yang ada pada Perguruan Tinggi. Universitas Riau yang merupakan bagian dari wilayah kerja LLDikti X harus meningkatkan daya saingnya dalam menyediakan Program Studi yang berkualitas dan terakreditasi A agar dapat bersaing dengan Perguruan Tinggi dari Provinsi lain, seperti Sumatera Barat. Dari tabel III.2 menunjukkan bahwa kondisi akreditasi program studi di Provinsi Riau masih tertinggal dari Sumatera Barat dimana hanya 14 persen dari total Perguruan tinggi yang dikreditasi mendapat peringkat A sementara pada Sumatra Barat berada 16 persen, maka dari itu, UNRI sebagai salah satu Perguruan Tinggi terkemuka di Provinsi Riau, harus memberikan kontribusi dalam peningkatan Program Studi terakreditasi A. Hal ini ditujukan agar Provinsi Riau khususnya mendapat Pendidikan yang lebih berkualitas.

Tabel III.2 Akreditasi Perguruan Tinggi Wilayah Kerja LLDikti X

Wiyah	Terakreditasi A	Terakreditasi B	Terakreditasi C
Sumatera Barat	119	502	134
Riau	70	300	132
Kepulauan Riau	8	95	87
Jambi	11	176	92
Nasional	4,077	12,321	6,854

Dari analisis capain kinerja dan kondisi eksternal UNR dapat diuraikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Pengukuran dilakukan dengan pemberian bobot terhadap aspek-aspek dalam setiap komponen dan pemberian rating dengan angka (skala ordinal), yaitu angka 4 sangat tinggi angka 3 (tinggi), angka 2 (sedang) dan angka 1 (kurang). Berikut Ringkasan Hasil IFA dan IFE penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki UNRI saat ini, serta peluang dan ancaman

yang akan dihadapi UNRI di masa yang akan datang pada berbagai aspek dengan nilai skornya:

Tabel III.3 Internal Factor Evaluation (IFE)

Strengths		Weight	Rating	Score
1	Universitas Riau memiliki visi misi, dan sasaran pencapaian yang jelas, terukur dan merujuk pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis yang berbasis pada riset	0,15	4	0,6
2	Universitas Riau mengemban amanat untuk mampu mengeksploitasi dan mengimplementasikan hasil eksploitasi tersebut dalam berbagai aspek budaya lokal Melayu.	0,15	3	0,45
3	Manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama Universitas Riau sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Dikti. Kepemimpinan pada level Universitas juga telah secara efektif melaksanakan kebijakan operasional serta memiliki keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan pedoman pengelolaan implementasi kebijakan, rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan telah sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi	0,1	3	0,3
4	Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas telah berjalan secara optimal dalam menyediakan pelayanan prima serta pengembangan budaya mutu di tingkat Fakultas.	0,1	3	0,3
5	Universitas Riau memiliki jaminan sumber pembiayaan untuk melaksanakan kegiatan operasional Tridharma PT, Pembiayaan penelitian dan PkM .	0,05	3	0,15
6	Memiliki SDM yang relatif baik	0,1	3	0,3
Weaknesses				
1	Fasilitas (terutama gedung perkuliahan) bangunan lama, berumur 40 tahunan.	0,1	1	0,1
2	Belum memiliki “jurnal” yang terakreditasi	0,05	2	0,1
3	Pengelolaan perpustakaan bersifat sentralistik (terpusat di tingkat universitas), perpustakaan pada prodi hanya berfungsi sebagai unit pelayanan.	0,1	1	0,1
4	Kelemahan dalam jumlah dan kualitas dalam sarana dan prasarana	0,1	2	0,2
Total Nilai IFE				2,6

Tabel III.4. External Factor Evaluation (EFE) Matrix


Opportunities		Weight	Rating	Score
1	Upaya pemerintah Pusat untuk menjadikan Provinsi Riau sebagai wilayah Strategis Nasional karena Provinsi Riau berbatasan langsung dengan Negara Tetangga seperti Malaysia dan Singapura	0,1	4	0,4
2	Differensiasi misi perguruan tinggi dalam mengemban Tridharma PT (research university, teaching university, atau vocational university Arah dan Kebijakan startegi Kemendikbud 2020/2024/ Nawacitakedua	0,1	3	0,3
3	Meningkatnya pendanaan untuk program PT (renstra Kemendikbud 2020-2024).	0,07	3	0,21
4	Penyediaan beasiswa dari pemerintah Daerah untuk masyarakat tidak mampu serta bibit unggul daerah.	0,07	4	0,28
5	Skenario Pemerintah pertumbuhan nasional berkelanjutan yang tersusun pada naskah RPJP Nasional 2005 – 2025.	0,05	3	0,15
6	Kebijakan pemerintah tentang Implementasi Kampus Merdeka, memberi peluang FEB UNRI untuk mempercepat capaian visi, misi dan tujuan strategis	0,05	2	0,1
7	Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024 dan RPJMD Provinsi Riau perioritats SDM khususnya untuk Pendidikan tinggi.	0,14	2	0,28
8	Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya (program kerja Kemendikbud 2020-2040).	0,05	3	0,15
9	Bonus demografi Indonesia pada Tahun 2030-2040 dengan jumlah usia produktif lebih banyak hal ini mendukung visi UPPS.	0,07	2	0,14

	Threats	Weight	Rating	Score
1	Belum optimalnya sistem tata pamong yang berbasis manajemen risiko.	0,05	2	0,1
2	Tedapatnya perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan terbuka dan jarak jauh sehingga menambah kompetisi	0,05	2	0,1
3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional masih belum optimal.	0,1	2	0,2
4	Banyaknya universitas yang tumbuh dan perkembangan teknologi dalam lingkup pendidikan tinggi di Provinsi Riau	0,1	1	0,1
Total Nilai EFE				2,51

Berdasarkan pada informasi diatas dapat disimpulkan score untuk IFE adalah 2,6 dan EFE sebesar 2,51. Untuk posisi ini diharapkan UNRI untuk dapat melakukan pengembangan core usaha yaitu Menjadi Universitas Riset dengan focus pada market peneterasi atau lebih agresif dalam pengembangan tujuannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Based on the information that you provided, the scores are: IFE 2,6
 EFE 2,51

IFE Total Weighted Scores

	Strong 3.0 to 4.0	Average 2.0 to 2.99	Weak 1.0 to 1.99
EFE Total	High: 3.0 to 4.0		
Weighted	Medium: 2.0 to 2.99		
Scores	Low: 1.0 to 1.99		

Gambar III.3 Matrik Internal dan Exsternal Universitas Riau

Dari pemetan diatas selajutnya dilakukan penetapan sasaran strategis, hal ini dilakukan untuk menjembatani sasaran yang lebih terarah dan terukur guna mempermudah evaluasi dikemuadain hari. Langkah ini dilakukan dengan cara FGD dengan beberapa pemangku kepentingan yang strategis di dalam Universitas dengan hasil sabagai berikut:

1. Tersedianya program studi yang berkualitas.
2. Terciptanya Tata Kelola Berbasis *Good University Governance* (GUG).
3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi Mahasiswa yang handal.
4. Tersedianya Sistem Perencanaan, Teknologi Informasi Produk Inovasi yang unggul.

III.2.3 Strategi

Strategi Universitas Riau:

- A. Mengembangkan Program Studi yang berkualitas dan Inovasi layanan pendidikan seperti:
 1. Mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan Akreditasi Internasional sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM);
 2. Menghasilkan luaran penelitian dan PKM yang Unggul;
 3. Mengembangkan pembelajaran berbasis TIK sehingga kualitas dan efisiensi pembelajaran dapat ditingkatkan.

- B. Optimalisasi potensi dan Sumberdaya yang dimiliki UNRI mengembangkan unit Bisnis dan resource sharing untuk optimalisasi asset UNRI serta manajemen asset yang baik dan efisien;
- C. Meningkatkan kemandirian dan Prestasi mahasiswa melalui peningkatan kesejahteraan penanaman jiwa entrepreneur dan meningkatkan kualifikasi akademik dosen UNRI.
 - 1. Prestasi kemahasiswaan dibidang IPTEK dan Sosbud
 - 2. Kewirausaha Mahasiswa.
 - 3. Meningkatkan Kualitas Pengelola Keuangan dan Penyusunan System Informasi Manajemen yang Berbasis Kinerja.
 - 4. ZI WBK dan WBBM
- D. Mengembangkan system perencanaan dan produk inovasi yang unggul.
 - 1. Meningkatkan predikat SAKIP
 - 2. Membentuk Pusat Unggul Iptek
 - 3. Meningkatkan peringkat Universitas Tingkat Nasional/Internasional

III.2.4 Kerangka Regulasi

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Riau mengacu pada Landasan Hukum dan peraturan yang berlaku serta dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Riau Tahun 2020-2024. Landasan Hukum dan Peraturan yang berlaku yang dipedomani dalam penyusunan Renstra mencakup:

- 1. Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek
- 2. Undang Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
- 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
- 4. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 5. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan Negara.
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

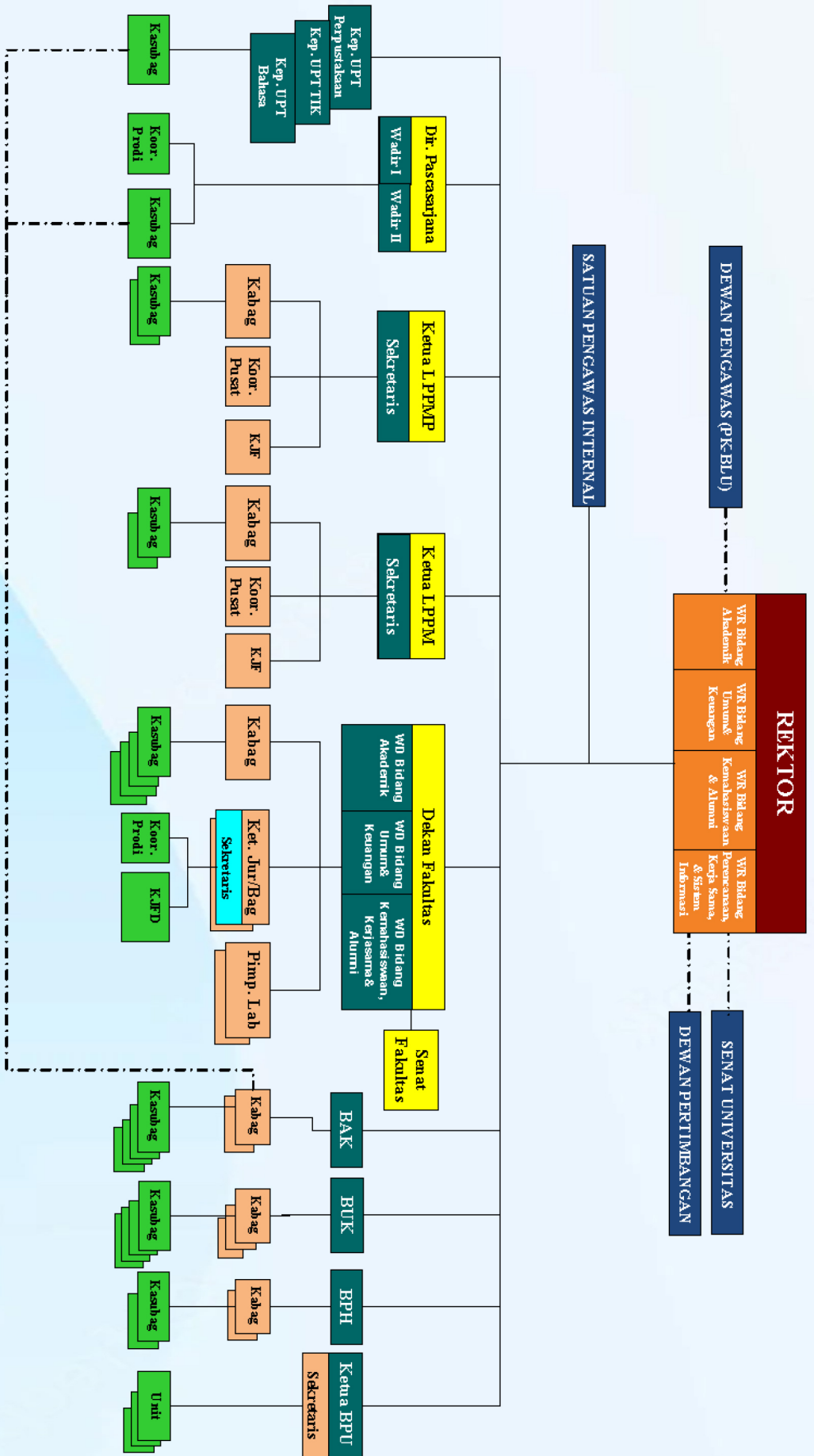
9. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
10. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 33 tahun 2010 tentang Penetapan Universitas Riau pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Badan Layanan Umum
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan APBN.
15. Peraturan Menteri Keuangan nomor 47 tahun 2015 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Riau pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222 Tahun 2016, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 95 Tahun 2016, tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180 Tahun 2016 tentang penetapan dan pencabutan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42 Tahun 2017, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Tabel III.5 Kerangka Regulasi

No.	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi <i>Existing</i> , Kajian, dan Penelitian	Target Penyelesaian
	Perubahan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional	Menyesuaikan substansi pengaturan dengan perkembangan pendidikan serta sinkronisasi dengan peraturan perundang-undangan lain, antara lain, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai mana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun	Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023

III.3 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan merujuk ke Peraturan Mendikbud nomor 54 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau. Struktur organisasi dan tata kerja UNRI disusun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNRI, dan Kepmendikbud RI Nomor 009/O/2003 Tahun 2003 tentang Statuta UNRI, dan (Peraturan Rektor UNRI Nomor 05/2017 tentang implementasi OTK UNRI serta sejumlah peraturan lain. Berdasarkan peraturan tersebut, UNRI adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta secara administratif di bawah pembinaan Dirjen Pendidikan Tinggi. Struktur organisasi Universitas Riau dapat dilihat pada Gambar



Gambar III.4 Struktur Organisasi Universitas Riau.

Unit kerja dan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit dapat dilihat pada Tabel III.6. Tugas pokok dan fungsi masing-masing unsur unit kerja di UNRI tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 54 Tahun 2017 tentang OTK UNRI dan **Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 05/2017** tentang Implementasi OTK UNRI.

Tabel III.6 Tugas pokok dan fungsi masing-masing unsur atau unit kerja di Universitas Riau

No	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang
1	Pimpinan Institusi	Rektor dan Wakil Rektor	<p>Tugas Rektor UNRI menyelenggarakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan; dan e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif. <p>Tugas Wakil Rektor:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Wakil Rektor I Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. b. Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian. c. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa. d. Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, dan sistem informasi.

No	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang
2	Senat Perguruan Tinggi/Senat Akademik	Senat Akademik UNRI	<ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan kebijakan, norma/etika akademik, dan kode etik akademik; b. Melakukan Pengawasan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> 1) Penerapan norma/etika akademik dan kode etik sivitas akademika; 2) Penerapan ketentuan akademik; 3) Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi; 4) Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan; 5) Pelaksanaan tata tertib akademik; 6) Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen; dan 7) Pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. c. Memberikan pertimbangan dan usul per-baikkan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor; d. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pembukaan dan penutupan program studi; e. Memberikan pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik; f. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pengusulan lektor kepala dan profesor; dan g. Memberikan rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh sivitas akademika kepada Rektor. h. Dalam melaksanakan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Senat menyusun laporan hasil pengawasan dan menyampaikan kepada Rektor untuk ditindaklanjuti.

No	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang
3	Dewan Pertimbangan	Dewan Pertimbangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pertimbangan terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik; b. Merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik; dan c. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola UNRI.
4	Satuan Pengawasan	Satuan Pengawas Internal (SPI)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penetapan kebijakan program pengawasan internal bidang non-akademik; b. Pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik; c. Penyusunan laporan hasil pengawasan internal berdasarkan evaluasi kinerja tahunan; dan d. Pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik kepada Rektor atas dasar hasil pengawasan internal.
5	Pelaksana Penjaminan Mutu	Lembaga Peng-kajian dan Pen-jaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)	<p>LPPMP menyelenggarakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga b. Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan; c. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; d. koordinasi dan pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran; e. Pelaksanaan penjaminan mutu akademik; f. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu akademik; g. Pemantauan dan evaluasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu akademik; h. Pelaksanaan urusan Administrasi Lem-baga i. Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Pengembangan Pendidikan.
6	Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Lembaga Pene-litian dan Pengab-dian Masyarakat	<p>LPPM menyelenggarakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga b. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;

No	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang
		(LPPM)	<ul style="list-style-type: none"> c. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; d. Pelaksanaan pengabdian kepada masya-rakat; e. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; f. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; g. Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; h. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan i. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
7	Pelaksana Kegiatan Akademik	Fakultas	Fakultas menyelenggarakan: <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas; b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; dan e. Pelaksanaan urusan tata usaha
		Program Pascasarjana	Melaksanakan Pendidikan Program Magister dan Program Doktor untuk bidang Ilmu Multi Disiplin.
8	Pelaksana Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK); ▪ Biro Umum dan Keuangan (BUK); ▪ Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat (BPHM) 	Tugas BAK menyelenggarakan: <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada masya-rakat; b. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; c. Pelaksanaan registrasi mahasiswa; d. Pelaksanaan pengelolaan data akademik; e. Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerjasama; f. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa; dan

No	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang
			<p>g. Pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni.</p> <p>Tugas BUK, menyelenggarakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan urusan ketatausahaan; Pelaksanaan urusan kerumah tanggaan; Pelaksanaan urusan hukum; Pelaksanaan urusan organisasi dan ketata-laksanaan; Pelaksanaan urusan kepegawaian; Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara; dan Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan akuntansi. <p>Tugas BPHM, menyelenggarakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran; Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran; Pelaksanaan layanan data dan informasi; dan Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
9	Unit Penunjang	Unit Pelaksana Teknis (UPT): <ul style="list-style-type: none"> ▪ UPT Perpustakaan ▪ UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ▪ UPT Bahasa 	<p>UPT Perpustakaan, menyelenggarakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Perpustakaan; Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka; Pengolahan bahan pustaka; Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka; Pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan Pelaksanaan urusan tata usaha UPT. Perpustakaan. <p>UPT TIK, menyelenggarakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi; Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi; Pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi; Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi dan komunikasi;

No	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang
			<p>f. Pengembangan dan pengelolaan jaringan; g. Pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan h. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi.</p> <p>UPT Bahasa, menyelenggarakan:</p> <p>a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Bahasa; b. Pengembangan pembelajaran bahasa; c. Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa; d. Pelayanan uji kemampuan bahasa; dan e. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Bahasa.</p>
	Pejabat Pengelola Keuangan	Rektor selaku Pemimpin BLU	Menunjuk dan mengusulkan pejabat pengelola keuangan BLU kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk ditetapkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
		Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) adalah Rektor selaku Pimpinan BLU
		Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	PPK adalah pejabat yang diberi kewenangan untuk melakukan tindakan yang menga-kibatkan pengeluaran anggaran yang dalam struktur pengelola BLU dijabat oleh Pejabat Teknis yang ditunjuk.
		Pejabat Penerbit/ Penandatangan Surat Perintah Membayar (SPM)	Pejabat Penerbit SPM adalah pejabat yang diberi kewenangan untuk menguji tagihan negara dan menandatangani Surat Perintah Membayar (SPM) yang dalam struktur pengelola BLU dijabat oleh Kepala Bagian Keuangan.
		Bendahara Pengeluaran	Bendahara Pengeluaran adalah pejabat yang diberi kewenangan untuk melaksanakan tugas kebhendaharaan dalam rangka pelaksanaan anggaran belanja. Tugas Bendahara Pengeluaran meliputi: a. Menerima, menyimpan, menatausahakan, dan membayarkan Uang Persediaan (UP) yang dikelolanya kepada Bendahara Pengeluaran Pembantu;

No	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang
			<p>b. Menerima, menyimpan, menatausahakan, dan membayarkan uang belanja pegawai, uang transpor, bantuan biaya kegiatan yang dikelolanya kepada Bendahara Pengeluaran Pembantu;</p> <p>c. Menyusun laporan pertanggungjawaban uang yang dikelolanya yang menyajikan informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keadaan pembukuan pada bulan pelaporan, meliputi saldo awal, penambahan, penggunaan dan saldo akhir dari buku-buku pembantu; 2) Keadaan kas pada akhir bulan pelaporan, meliputi uang tunai dibrankas dan saldo direkening bank/pos. 3) Hasil rekonsiliasi internal (dengan Bagian Akuntansi); Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penerbit SPM, dan Bendahara Pengeluaran sebagai mana tersebut di atas tidak boleh saling merangkap. Untuk keperluan teknis operasional pelaksanaan anggaran, Kuasa Pengguna Anggaran dapat menunjuk pejabat dan pelaksana lainnya yang diperlukan seperti:
		Bendahara Penerimaan	<p>Bendahara penerimaan adalah pelaksana yang diberi tugas untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menerima, menyimpan, menatausahakan pendapatan operasional BLU yang diperoleh dari jasa layanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain; b. Menerima, menyimpan, menatausahakan pendapatan non operasional BLU yang berasal dari hasil kerjasama, unit usaha BLU dan pendapatan non operasional lainnya; c. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penerimaan yang dikuasakan;
		Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP)	<p>Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) bertugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu Bendahara Pengeluaran untuk mengelola Uang Persediaan;

No	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang
			<p>b. Mengajukan permohonan permintaan uang kepada Bendahara Pengeluaran setelah persetujuan dari Pejabat Pembuat Komitmen atau penanggung jawab kegiatan;</p> <p>c. Membayarkan sesuai dengan kegiatan yang telah diajukan;</p> <p>d. Memungut dan melaporkan kepada Bendahara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pajak Penghasilan (PPh Ps.21) atas uang, lembur/uang lelah dan lain-lain; 2) Pajak Penghasilan (PPh Ps.23) atas pembayaran sewa; 3) Pajak Penghasilan (PPh Ps.22) atas pembayaran pembelian tunai barang/jasa; 4) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pembayaran pembelian barang/jasa; <p>e. Melakukan pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</p> <p>f. Menyetorkan dokumen pengeluaran/pertanggungjawaban kepada Bendahara Pengeluaran dengan membuat Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja Pengeluaran BPP;</p> <p>g. BPP pada setiap kantor/satuan kerja bertanggungjawab atas uang yang diambil dari bendahara;</p> <p>h. Melaporkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan disertai laporan hasil kinerja yang ditandatangani oleh Pejabat Pembuat Komitmen atau Pejabat yang ditunjuk;</p> <p>i. Menyerahkan rekapitulasi SPJ per bulan dalam bentuk file.</p> <p>BPP ada di setiap unit kerja utama yaitu Rektorat, Fakultas, Lembaga, Program Pascasarjana, dan Unit Pelaksana Teknis. Masing-masing BPP dapat di bantu oleh Pembantu BPP yang ada di tingkat rektorat, fakultas, program pascasarjana atau di unit kerja lainnya.</p>
		Pembantu BPP	<p>Pembantu BPP Tugas:</p> <p>a. Membantu menyusun dan menyelesaikan laporan kegiatan termasuk</p>

No	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang
			<p>penyusunan Laporan Realisasi Penggunaan Anggaran;</p> <p>b. Membantu BPP dalam menyelenggarakan tata usaha Keuangan;</p> <p>c. Membantu BPP mencatat surat menyurat berkaitan dengan Keuangan;</p> <p>d. Membantu membukukan semua penerimaan dan pengeluaran dalam Buku Kas Umum UMK, Buku bank, Buku Kas Posisi, Buku Inventaris, Buku Pajak dan Buku-buku Pembantu lainnya;</p> <p>e. Membantu membukukan dan memelihara seluruh barang-barang inventaris yang pengadaannya dibiayai dari dana DIPA Universitas Riau;</p> <p>f. Membantu menyusun, menyiapkan dan mengirimkan SPJ ke Bendahara Pengeluaran.</p>
		<p>Petugas Teknis Penerima SPP dan Penguji SPP</p>	<p>Petugas Teknis Penerima SPP dan penguji SPP menguji SPP dari aspek:</p> <p>a. <i>Wet matigheid</i> Pengujian dari segi ketaatan kepada ketentuan/peraturan. Dalam hubungan ini diuji apakah tagihan yang diajukan sudah lengkap sesuai yang dipersyaratkan dalam ketentuan dan apakah dokumen tagihan sudah dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Di sini diuji apakah kuitansi sudah memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sudah tercantum dengan jelas pihak yang memberi dan yang menerima uang; 2) Jumlah uang dengan angka sudah sama dengan jumlah uang dengan huruf. 3) Sudah ditempel materai sesuai dengan ketentuan, dan seterusnya. <p>b. <i>Rechtmatigheid</i> Adalah pengujian dari segi perolehan hak. Diuji apakah si penagih sudah timbul haknya untuk menagih dan apakah hak tersebut belum kadaluarsa.</p> <p>c. <i>Doelmatigheid</i> Adalah pengujian dari segi ketepatan penggunaan dana sesuai maksud dan tujuan pengalokasian dana pada Daftar</p>

No	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang
			Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Di sini diuji apakah tagihan yang diajukan adalah untuk kegiatan yang memang sudah dialokasi kandanya pada DIPA
		Petugas Teknis Pembuat SPM	Pembuat SPM dilakukan oleh Petugas Teknis setelah SPP dari PPK disetujui oleh Kuasa Pengguna Anggaran dan telah diuji oleh penguji SPP. Penguji SPP/SPM Pengujian terhadap SPM dilakukan setelah berkas lengkap dan SPPnya telah dicek Penguji SPP.

Nama-nama Lembaga, Fakultas, Jurusan, Prodi, KJFD dan Lab di Universitas Riau Berdasarkan SK Rektor No 5 Tahun 2017 Pasal 86, Lembaga terdiri atas;

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Berdasarkan SK Rektor No 5 Tahun 2017 Pasal 51, Fakultas terdiri atas:

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
5. Fakultas Pertanian;
6. Fakultas Perikanan dan Kelautan;
7. Fakultas Teknik;
8. Fakultas Kedokteran;
9. Fakultas Hukum; dan
10. Fakultas Keperawatan.

Berdasarkan SK Rektor No 5 Tahun 2017 Pasal 70, Jurusan/Bagian terdiri atas :

1. Jurusan Pemerintahan
2. Jurusan Hubungan Internasional
3. Jurusan Sosiologi
4. Jurusan Ilmu Administrasi
5. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
6. Jurusan PMIPA
7. Jurusan PIPS
8. Jurusan Ilmu Pendidikan
9. Jurusan Pendidikan Dasar
10. Jurusan Pendidikan Olahraga
11. Jurusan Manajemen
12. Jurusan Akuntansi
13. Jurusan Ilmu Ekonomi
14. Jurusan Akuakultur
15. Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan
16. Jurusan Ilmu Kelautan
17. Jurusan Manajemen Sumber Daya Perikanan
18. Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan
19. Jurusan Teknologi Hasil Perikanan
20. Jurusan Fisika
21. Jurusan Biologi
22. Jurusan Kimia
23. Jurusan Matematika
24. Jurusan Budidaya Pertanian
25. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis)
26. Jurusan Teknologi Pertanian
27. Jurusan Kehutanan
28. Jurusan Teknik Sipil
29. Jurusan Teknik Kimia
30. Jurusan Teknik Mesin
31. Jurusan Teknik Elektro
32. Jurusan Teknik Arsitektur

33. Jurusan Hukum
34. Jurusan Klinik
35. Jurusan Preklinik
36. Jurusan Keperawatan

Berdasarkan SK Rektor No. 5 Tahun 2017 Pasal 72, Program studi terdiri atas:

1. Prodi S-1 Ilmu Pemerintahan
2. Prodi S-1 Ilmu Hubungan Internasional
3. Prodi S-1 Sosiologi
4. Prodi S-1 Ilmu Administrasi Negara
5. Prodi S-1 Ilmu Administrasi Bisnis
6. Prodi S-1 Ilmu Komunikasi
7. Prodi D-4 Usaha Perjalanan Wisata
8. Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
9. Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris
10. Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Jepang
11. Prodi S-1 Pendidikan Biologi
12. Prodi S-1 Pendidikan Fisika
13. Prodi S-1 Pendidikan Kimia
14. Prodi S-1 Pendidikan Matematika
15. Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi
16. Prodi S-1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
17. Prodi S-1 Pendidikan Sejarah
18. Prodi S-1 Bimbingan Konseling
19. Prodi S-1 Pendidikan Luar Sekolah
20. Prodi S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
21. Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
22. Prodi Profesi Guru SD
23. Prodi S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi
24. Prodi S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga
25. Prodi S-1 Manajemen
26. Prodi S-1 Akuntansi
27. Prodi S-1 Ekonomi Pembangunan
28. Prodi Profesi Akuntan
29. Prodi D-3 Akuntansi
30. Prodi D-3 Perpajakan
31. Prodi S-1 Budidaya Perairan
32. Prodi S-1 Sosial Ekonomi Perikanan

33.	Prodi	S-1	Ilmu Kelautan
34.	Prodi	S-1	Manajemen Sumber Daya Perairan
35.	Prodi	S-1	Pemanfaatan Sumberdaya Perairan
36.	Prodi	S-1	Teknologi Hasil Perikanan
37.	Prodi	S-1	Fisika
38.	Prodi	S-1	Biologi
39.	Prodi	S-1	Kimia
40.	Prodi	S-1	Matematika
41.	Prodi	S-1	Sistem Informasi
42.	Prodi	D-3	Manajemen Informatika
43.	Prodi	S-1	Statistika
44.	Prodi	S-1	Keperawatan
45.	Prodi	Profesi	Ners
46.	Prodi	S-1	Agribisnis
47.	Prodi	S-1	Agroteknologi
48.	Prodi	S-1	Teknologi Hasil Pertanian
49.	Prodi	S-1	Teknologi Industri Pertanian
50.	Prodi	S-1	Kehutanan
51.	Prodi	S-1	Teknik Sipil
52.	Prodi	S-1	Teknik Kimia
53.	Prodi	S-1	Teknik Mesin
54.	Prodi	S-1	Teknik Elektro
55.	Prodi	S-1	Teknik Informatika
56.	Prodi	S-1	Teknik Lingkungan
57.	Prodi	S-1	Arsitektur
58.	Prodi	D-3	Teknik Elektronika
59.	Prodi	D-3	Teknik Mesin
60.	Prodi	D-3	Teknik Sipil
61.	Prodi	D-3	Teknik Kimia
62.	Prodi	D-3	Teknologi Pulp dan Kertas
63.	Prodi	S-1	Hukum
64.	Prodi	S-1	Pendidikan Dokter
65.	Prodi	Profesi	Kedokteran
66.	Prodi	Spesialis	Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi
67.	Prodi	Spesialis	Obstetri dan Ginekologi
68.	Prodi	S-3	Ilmu Lingkungan
69.	Prodi	S-3	Ilmu Kelautan
70.	Prodi	S-3	Ilmu Kimia

71.	Prodi	S-3	Manajemen
72.	Prodi	S-2	Ilmu Administrasi
73.	Prodi	S-2	Ilmu Politik
74.	Prodi	S-2	Sosiologi
75.	Prodi	S-2	Ilmu Komunikasi
76.	Prodi	S-2	Akuntansi
77.	Prodi	S-2	Manajemen
78.	Prodi	S-2	Ilmu Ekonomi
79.	Prodi	S-2	Ilmu Kelautan
80.	Prodi	S-2	Ilmu Lingkungan
81.	Prodi	S-2	Kimia
82.	Prodi	S-2	Matematika
83.	Prodi	S-2	Fisika
84.	Prodi	S-2	Agribisnis
85.	Prodi	S-2	Ilmu Pertanian
86.	Prodi	S-2	Teknik Kimia
87.	Prodi	S-2	Teknik Sipil
88.	Prodi	S-2	Hukum
89.	Prodi	S-2	Administrasi Pendidikan
90.	Prodi	S-2	Pendidikan Ekonomi
91.	Prodi	S-2	Pendidikan Kimia
92.	Prodi	S-2	Pendidikan Matematika
93.	Prodi	S-2	Pendidikan Biologi
94.	Prodi	S-2	Pendidikan Fisika
95.	Prodi	S-2	Pendidikan IPA
96.	Prodi	S-2	Teknik Mesin

Berdasarkan SK Rektor No 5 Tahun 2017 Pasal 74, Kelompok Jabatan

Fungsional Dosen (KJFD) terdiri atas:

1. KJFD Hubungan Internasional FISIP
2. KJFD Ilmu Pemerintahan FISIP
3. KJFD Sosiologi FISIP
4. KJFD Ilmu Komunikasi FISIP
5. KJFD Administrasi Bisnis FISIP
6. KJFD Administrasi Publik FISIP
7. KJFD Pariwisata FISIP
8. KJFD Pendidikan Fisika FKIP

9. KJFD Pendidikan Kimia FKIP
10. KJFD Pendidikan Biologi FKIP
11. KJFD Pendidikan Matematika FKIP
12. KJFD Pendidikan Ekonomi FKIP
13. KJFD Pendidikan Sejarah FKIP
14. KJFD Pendidikan PKn FKIP
15. KJFD Pendidikan B. Indonesia FKIP
16. KJFD Pendidikan B. Inggris FKIP
17. KJFD Pendidikan Bahasa Jepang FKIP
18. KJFD Pendidikan PGSD FKIP
19. KJFD Pendidikan PG. PAUD FKIP
20. KJFD Pendidikan Luar Sekolah FKIP
21. KJFD Bimbingan Konseling FKIP
22. KJFD Pend Penjaskesrek FKIP
23. KJFD Pend Kepelatihan FKIP
24. KJFD Ekonomi Internasional FEB
25. KJFD Ekonomi Industri FEB
26. KJFD Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan FEB
27. KJFD Ekonomi Moneter FEB
28. KJFD Ekonomi Pembangunan Regional FEB
29. KJFD Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan FEB
30. KJFD Manajemen Pemasaran FEB
31. KJFD Manajemen Keuangan FEB
32. KJFD Manajemen Sumberdaya Manusia FEB
33. KJFD Manajemen Operasional FEB
34. KJFD Akuntansi Auditing FEB
35. KJFD Akuntansi Keuangan FEB
36. KJFD Akuntansi Manajemen FEB
37. KJFD Akuntansi Perpajakan FEB
38. KJFD Akuntansi Sektor Publik FEB
39. KJFD Sistem Informasi Akuntansi FEB
40. KJFD Struktur dan Bioproses Jurusan Biologi FMIPA
41. KJFD Ekologi dan Biokonservasi Jurusan Biologi FMIPA

42. KJFD Biodiversitas Jurusan Biologi FMIPA
43. KJFD Fisika Teori dan Kemagnetan Jurusan Fisika FMIPA
44. KJFD Fisika Material Jurusan Fisika FMIPA
45. KJFD Fisika Kebumihan dan Energi Jurusan Fisika FMIPA
46. KJFD Fisika Intrumental dan Fotonik Jurusan Fisika FMIPA
47. KJFD Kimia Hayati Jurusan Kimia FMIPA
48. KJFD Kimia Non Hayati Jurusan Kimia FMIPA
49. KJFD Matematika Murni Jurusan matematika FMIPA
50. KJFD Matematika Komputasi Jurusan matematika FMIPA
51. KJFD Matematika Manajemen Jurusan matematika FMIPA
52. KJFD Statistika Jurusan Matematika FMIPA
53. KJFD Sistem Informasi Geografis Jurusan matematika FMIPA
54. KJFD Sistem Informasi Bisnis Jurusan matematika FMIPA
55. KJFD Pembenihan dan Pemuliaan Ikan FPK
56. KJFD Teknik Lingkungan, Nutrisi dan Manajemen Kesehatan Ikan FPK
57. KJFD Teknik dan manajemen Pembesaran Ikan FPK
58. KJFD Oseanografi FPK
59. KJFD Biologi Laut FPK
60. KJFD Bioteknologi Laut FPK
61. KJFD Ekonomi Perikanan FPK
62. KJFD Pengembangan Masyarakat Perikanan FPK
63. KJFD Teknologi Hasil Perikanan FPK
64. KJFD Bina Mutu Hasil Perikanan FPK
65. KJFD Eksplorasi Perikanan Tangkap FPK
66. KJFD Eksploitasi Perikanan Tangkap FPK
67. KJFD Sumberdaya Perikanan FPK
68. KJFD Sumberdaya Perairan FPK
69. KJFD Pengendalian Pencemaran Perairan FPK
70. KJFD Produksi Tanaman FP
71. KJFD Pemuliaan Tanaman FP
72. KJFD Ekofisiologi Tanaman FP
73. KJFD Ilmu Tanah FP
74. KJFD Teknik Pertanian FP

75. KJFD Hama Tanaman FP
76. KJFD Penyakit Tanaman FP
77. KJFD Bioteknologi FP
78. KJFD Kehutanan FP
79. KJFD Bioteknologi Pangan dan Hasil Pertanian FP
80. KJFD Rekayasa Proses Pengolahan Pangan dan Hasil Pertanian
81. KJFD Teknologi dan Manajemen Industri Pertanian
82. KJFD Komunikasi dan Sosiologi Pertanian FP
83. KJFD Kebun Percobaan Lahan Kering FP
84. KJFD Kebun Percobaan Lahan Basah FP
85. KJFD Inkubator Agribisnis FP
86. KJFD Teknik Reaksi Kimia dan Katalis FT
87. KJFD Material dan Korosi FT
88. KJFD Teknologi Produk FT
89. KJFD Teknologi Bahan Alam dan Mineral FT
90. KJFD Pengujian dan Analisis Kimia FT
91. KJFD Teknologi Bioproses FT
92. KJFD Proses Pemisahan dan Pemurnian FT
93. KJFD Teknologi Oleokimia FT
94. KJFD Pengendalian dan Pencegahan Pencemaran Lingkungan FT
95. KJFD Dasar Proses dan Operasi Pabrik FT
96. KJFD Perancangan dan Pengendalian Proses FT
97. KJFD Teknik Lingkungan FT
98. KJFD Ilmu Ukur Tanah FT
99. KJFD Plumbing\ FT
100. KJFD Kayu FT
101. KJFD Batu FT
102. KJFD Komputasi FT
103. KJFD Jalan Raya FT
104. KJFD Hidroteknik FT
105. KJFD Mekanika Tanah dan Batuan FT
106. KJFD Struktur FT
107. KJFD Teknologi Bahan FT

108. KJFD Kota dan Pemukiman FT
109. KJFD Konservasi Arsitektur FT
110. KJFD Digitasi Arsitektur FT
111. KJFD Perancangan Arsitektur FT
112. KJFD Pengujian Bahan FT
113. KJFD Hidrolik dan Pneumatik FT
114. KJFD Perawatan dan Perbaikan FT
115. KJFD Pengukuran dan Instrumentasi FT
116. KJFD Teknologi Produksi FT
117. KJFD CAD-CAM-CNC FT
118. KJFD Konversi Energi FT
119. KJFD Konstruksi dan Perancangan FT
120. KJFD Komputasi Teknik Mesin FT
121. KJFD Sistem Kendali FT
122. KJFD Komputer dan Jaringan FT
123. KJFD Dasar Teknik Elektro FT
124. KJFD Elektronika Industri FT
125. KJFD Sistem Transmisi dan Distribusi FT
126. KJFD Konversi Energi Listrik FT
127. KJFD Telekomunikasi FT
128. KJFD Teknik Tegangan Tinggi FT
129. KJFD Instalasi Listrik FT
130. KJFD Rekayasa Perangkat Lunak FT
131. KJFD Biologi Kedokteran FK
132. KJFD Anatomi FK
133. KJFD Histologi FK
134. KJFD Fisiologi FK
135. KJFD Mikrobiologi FK
136. KJFD Biokimia FK
137. KJFD Farmakologi FK
138. KJFD Parasitologi FK
139. KJFD Ilmu Gizi FK
140. KJFD Patologi Anatomi FK

141. KJFD Fatologi Klinik FK
142. KJFD Ilmu Kesehatan Masyarakat-Kedokteran Komunitas FK
143. KJFD Gigi dan Mulut FK
144. KJFD Ilmu Pendidikan Kedokteran FK
145. KJFD Ilmu Penyakit Dalam FK
146. KJFD Ilmu Kesehatan Anak FK
147. KJFD Bedah FK
148. KJFD Obstetri Ginekologi FK
149. KJFD Saraf FK
150. KJFD Anestesi dan Reanimasi FK
151. KJFD Ilmu Penyakit Mata FK
152. KJFD Telinga, Hidung, Tenggorokan-Kepala Leher FK
153. KJFD Kulit dan Kelamin FK
154. KJFD Kedokteran Forensik dan Legal FK
155. KJFD Psikiatri FK
156. KJFD Radiologi FK
157. KJFD Jantung dan Kedokteran Vaskuler FK
158. KJFD Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK
159. KJFD Hukum Tata Negara/Administrasi Negara
160. KJFD Hukum Internasional
161. KJFD Hukum Perdata
162. KJFD Hukum Pidana
163. KJFD Keperawatan Dasar dan Medikal Bedah
164. KJFD Keperawatan Jiwa dan Komunitas
165. KJFD Keperawatan Maternitas dan Anak

Berdasarkan SK Rektor No 5 Tahun 2017 Pasal 78, Laboratorium sebagaimana yang dimaksud pada pasal 76 terdiri atas;

1. Laboratorium Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Laboratorium Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Laboratorium Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
4. Laboratorium Ekonomi dan Bisnis
5. Laboratorium Pertanian

6. Laboratorium Perikanan dan Kelautan
7. Laboratorium Teknik
8. Laboratorium Kedokteran
9. Laboratorium Hukum
10. Laboratorium Keperawatan
11. Rumah Sakit Pendidikan di Fakultas Kedokteran

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

IV.1 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Universitas Riau serta mendukung tercapainya kebijakan pada level Nasional, UNRI menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian yang dimaksud, setiap Sasaran Strategis dan Program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (Tabel IV.2) dan Indikator Kinerja Strategis (Tabel IV.3).

Tabel IV.1 Tujuan dan Target Sasaran Strategis Universitas Riau

Tujuan	Sasaran Strategis	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Menghasilkan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara	Tersedianya program studi yang berkualitas (Persentase Prodi terakreditasi A)	38%	36%	35%	37%	40%
Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik	Terciptanya Tata Kelola Berbasis <i>Good University Governance</i> (GUG).	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR.	Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mhs. yang handal (Jumlah Mahasiswa berprestasi minimal tingkat Nasional)	127	291	300	320	340
Menyediakan perencanaan, kerjasama berbasis IT	Tersedianya Sistem perencanaan, Teknologi Informasi Produk Inovasi yang unggul (Jumlah produk inovasi)	2	2	3	4	4

Tabel IV.2 Sasaran Strategis dan IKU

Sasaran Strategis	IKU	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	30%	31%	31%	32%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15%	0,15%	0,50%	0,50%	0,50%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	36%	37%	38%	38%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0	5%	5%	5%	5%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	40%	41%	41%	42%
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	85%	87%	90%	93%
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	80%	60%	60%	60%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	20%	20%	20%	20%

Sasaran Strategis	IKU	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	51%	52%	53%	54%
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	A	A	A

Tabel IV.3 Sasaran Strategis dan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Universitas Riau Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	IKSS	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Tersedianya program studi yang berkualitas	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	80	85	90	95	100
	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	31	33	35	37	40
	Jumlah mahasiswa yang mengi-kuti kegiatan Merdeka Belajar	850	900	950	1000	1050
	Jumlah publikasi Internasional	300	310	320	330	340
	Jumlah prototipe industri	8	8	10	12	14
	Jumlah Sitasi karya Ilmiah	13000	13000	13500	14000	14500
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	16	18	20	25	35
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	0	0	1	2	3
	Jumlah Produk Inovasi	2	2	3	4	4
	World/QS Rank	3327	3250	3100	3100	3000
	Jumlah HKI yang didaftarkan	200	210	220	230	240
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	14	16	18	20	22
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	96%	97%	98%	99%	100%
	Jumlah Mahasiswa 1 semester di luar kampus	240	264	280	308	338
	Persentase program studi terakreditasi A	37%	39%	45%	50%	70%
	Akreditasi Institusi	A	A	A	A	A
	Jumlah Prodi Akreditasi/ Setifikasi Internasional	0	1	2	2	3
Anka Partisipasi Kasar (20% Termiskin, 20% Terkaya)	20%	20%	20%	20%	20%	
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen berkualifikasi S3	33%	36%	38%	41%	42%
	Persentase Dosen bersertifikat	0,00%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi/Profesi di akui oleh Industri dan dunia usaha	6	8	8	10	12
	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	33%	33%	34%	34%	34%
	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	6,08%	6,4%	6,6%	6,8%	7,1%

	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi	4	5	5	6	7
	Opini Penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	Persentase Kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	87%	88%	89%	90%	100%
	Jumlah Fakultas berpredikat WBK/WBBM	1	1	2	3	4
	Jumlah Pendapatan BLU	280 M	285 M	300 M	325 M	350 M
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	140	145	150	160	170
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	60%	70%	80%	80%	80%
	Jumlah Lulusan yang Gaji minimal 1.2 x UMR	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah Lulusan yang waktu tunggu kurang dari 6 bulan	0%	0%	0%	0%	0%
	Jumlah Dosen Bekerja sebagai Praktisi di dunia Industri dalam 5 tahun terakhir	0	0	1	1	2
	Jumlah Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20	22	24	26	30
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Jumlah prodi yang bekerjasama dengan mitra	30	35	40	45	50
	Jumlah Pusat Unggul Iptek	1	2	3	5	6
	Rangking PT Nasional	28	26	24	22	22
	Predikat SAKIP	BB	A	A	A	A

IV.1.1 Program Universitas Riau

Program Sasaran Strategi I Universitas Riau terdiri atas:

1. Pemantapan Kurikulum MBKM
2. Peningkatan Mutu Penelitian dan Publikasi
3. Pengembangan Metode Belajar Mengajar
4. Pengembangan Prodi dan Peningkatan Kualitas Pendidikan

Tabel IV.4 Target Indikator Kinerja Program pada Sasaran Strategi I

Program	IKP	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Pemantapan Kurikulum MBKM	Jumlah medali	41	44	47	50	53
	Jumlah proposal PKM yang masuk	251	281	311	341	371
	Jumlah proposal PKM di Danai	95	110	125	140	150
	Jumlah prodi yang melakukan penyesuaian kurikulum	16	18	18	19	20
	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kuliah 20 SKS diluar kampus	212	225	238	250	260
	Jumlah mahasiswa terlibat pembinaan karang taruna	30	36	42	48	54

Program	IKP	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Mutu Penelitian dan Publikasi	Jumlah artikel ilmiah yang di publikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	52	62	72	82	92
	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional bereputasi	140	160	180	200	220
	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional	140	145	150	155	160
	Jumlah Prototipe Industri	8	8	10	12	14
	Jumlah Publikasi karya ilmiah pada jurnal Scopus	52	62	72	82	92
	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi dan yang di indeks oleh SINTA	4	10	18	23	27
	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi dan yang di indeks oleh scopus atau setara	0	0	1	2	3
	Jumlah Produk yang di manfaatkan masyarakat	2	2	3	4	4
	Jumlah Produk yang di kembangkan Industri	2	3	4	5	6
	Ranking webometric	3327	3250	3100	3100	3000
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	200	210	220	230	240
	Jumlah penelitian berpeluang prototipe	14	16	18	20	22
	Jumlah Pengabdian	341	361	381	401	421
	Jumlah Penelitian Mahasiswa	6000	6600	70000	7500	7700
	Pengembangan Metode Belajar Mengajar	Persentase kelulusan Uji Kompetensi dan Profesi	93%	93%	94%	94.5%
Jumlah Desa Binaan		14	15	16	17	18
Jumlah mahasiswa magang		3000	3300	3500	3750	4000
Pengembangan Prodi dan Peningkatan Kualitas Pendidikan	Jumlah Prodi Terakreditasi A	37	42	53	73	101
	Jumlah Dokumen Penjaminan Mutu	46	46	46	46	46
	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	0	1	2	2	3
	Jumlah Prodi Vokasi	0	0	2	0	0
	Jumlah Prodi S1	2	1	3	1	0
	Spesialis	2	4	0	0	0
	Jumlah Prodi Profesi	1	0	0	0	0
	Jumlah Prodi S2	3	4	1	1	0
	Jumlah Prodi S3	6	1	0	0	0
	Jumlah Pendapatan Layanan pendidikan	229 M	230 M	232 M	240 M	250 M

Program Sasaran Strategi II Universitas Riau terdiri atas:

1. Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Mutu SDM
2. Optimalisasi Pelaksanaan Anggaran

Tabel IV.5 Target Indikator Kinerja Program pada Sasaran Strategi II

Program	IKP	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Mutu SDM	Jumlah Doktor	369	402	424	449	464
	Jumlah Dosen Bersertifikasi	936	946	956	966	976
	Jumlah dosen yang mengikuti uji kompetensi dan profesi		16	16	20	24
	Jumlah Usulan Lektor Kepala	10	10	10	10	10
	Jumlah Usulan Guru Besar terferifikasi	5	5	5	5	5
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	158 M	159 M	159 M	160 M	160 M
	Jumlah dosen sebagai konsultan	6	8	8	10	12
Optimalisasi Pelaksanaan Anggaran	Rasio luas ruangan kantor dan kelas	4,3	4,5	5	5,5	6
	Index Reformasi Birokrasi	71,48	71,68	71,88	72,1	72,3
	Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase tindak Lanjut Rupiah Temuan BPK	34,10%	45%	50%	55%	60%
	Jumlah Unit yang menerapkan Zona Integritas	10	10	11	13	16
	Jumlah Pendapatan Kerjasama	48 M	49 M	50 M	52 M	53 M
	Jumlah Pendapatan Sewa	400 JT	700 JT	800 JT	900 JT	1 M
	Jumlah Pendapatan Giro	1.6 M	1,8 M	2 M	2,2 M	2,4 M

Program Sasaran Strategi III Universitas Riau terdiri atas:

1. Peningkatan Kompetensi Lulusan
2. Implementasi Kerjasama dengan PT QS100 dan Industry Serta Pendampingan Kegiatan Kemahasiswaan

Tabel IV.6 Target Indikator Kinerja Program pada Sasaran Strategi III

Program	IKP	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kompetensi Lulusan	Jumlah Kegiatan Unit/Organisasi Kemahasiswaan	79	79	79	79	79
	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti wirausaha	220	240	260	280	300
	Jumlah UMKM Mahasiswa	95	110	125	140	150
	Jumlah mahasiswa/Alumni yang mengikuti layanan Karir	350	440	460	480	500
	Jumlah alumni dengan soft skill tinggi	3000	3500	3500	3500	3500

Program	IKP	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Jumlah mahasiswa magang di industri	3000	3500	3500	3500	3500
Implementasi Kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS 100 dan Industry serta Pendampingan kegiatan Kemahasiswaan	Jumlah kerjasama dengan industry	20	20	20	20	20
	Jumlah dosen pembina	60	66	72	78	90

Program Sasaran Strategi IV Universitas Riau terdiri atas:

IV.1.2 Peningkatan Jumlah dan Mutu Kerjasama dengan Mitra

Tabel IV.7 Target Indikator Kinerja Program pada Sasaran Strategi IV

Program	IKP	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan jumlah dan Mutu Kerjasama dengan Mitra	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama	8	9	9	10	10
	Jumlah kerjasama antar perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri	125	150	200	250	300
	Jumlah Kerjasamaa Instansi Non PT	50	75	100	125	150
	Jumlah produk PUI	2	3	5	6	6
	Bandwid	1 G	1 G	1 G	2 G	2 G
	Jumlah dokumen Rencana induk pengembangan Unri	10	10	10	10	10
	RSB	1	1	1	1	1
	Nilai LAKIP	BB	BB	BB	A	A

IV.1.3 Kegiatan Universitas Riau

Kegiatan Universitas Riau 2020-2024 diwujudkan dalam bentuk Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel IV.8 Target Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Riau 2020-2024

Kegiatan	IKK	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Lomba/Kompetisi Mahasiswa	Keikutsertaan Mahasiswa dalam Lomba / Kompetisi Mahasiswa	22	22	22	22	22
Pendampingan Mahasiswa oleh dosen	Jumlah Dosen Pendamping	125	141	155	170	185
	Kegiatan Pengembangan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa	2	2	2	2	2
Pembinaan Kegiatan Seni Mahasiswa	Jumlah Kegiatan Seni Mahasiswa	1	1	1	1	1

Kegiatan	IKK	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Sistem Informasi, Komunikasi dan Publikasi	Jumlah kegiatan Sistem Informasi, Komunikasi dan Publikasi	1	1	1	1	1
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Mahasiswa	Jumlah Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Mahasiswa	1	1	1	1	1
Pelatihan Kampus Merdeka Merdeka belajar	Pertukaran Mahasiswa	10	12	14	16	18
Magang dan Pendamping Penelitian Dosen	Evaluasi Kurikulum	1	1	1	1	1
Pelaksanaan Penelitian	Jumlah Jurnal Internasional	1	1	1	1	1
	Jumlah Jurnal Nasional	16	25	30	40	50
	Jumlah Publikasi Internasional	300	310	320	330	340
Pelaksanaan Penelitian	Jumlah Proposal Penelitian	638	658	678	698	718
Workshop publikasi bereputasi	Jumlah publikasi bereputasi internasional	3	3	3	3	3
Penerbitan Jurnal Nasional	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional (Sinta)	16	25	30	40	50
Penerbitan Jurnal Internasional	Jumlah Jurnal terindeks Internasional	0	0	1	2	3
	Jumlah Pengadaan Buku Pustaka Sarjana	750	750	750	750	750
Pelatihan penelitian peningkatan TKT	Jumlah Riset Inovasi	2	2	3	4	4
	Jumlah Produk yang digunakan Industri	2	3	4	5	6
Pendampingan oleh lembaga akreditasi internasional	Jumlah prodi dengan akreditasi internasional	0	1	2	2	3
Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan	175	180	185	190	200
	Jumlah Paten yang didaftarkan	25	30	35	40	50
Pelaksanaan Penelitian	Jumlah Judul Penelitian	252	260	270	280	300
	Jumlah Proposal Penelitian	350	360	380	390	400
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Seminar Pengabdian kepada Masyarakat	1	1	1	1	1
	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat	341	361	381	401	421
	Jumlah Peserta Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)	10000	10000	10000	10000	10000
Uji kompetensi	Jumlah Peserta Uji kompetensi	294	300	320	340	360
Peningkatan kapasitas dan kapabilitas prodi	Jumlah Program Studi terakreditasi A	37	42	53	73	101
	Jumlah Dokumen Sistem Penjaminan Mutu (AMAI, IKD, dan SPMI)	3	3	3	3	3

Kegiatan	IKK	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Jumlah Pelatihan dan pembuatan dokumen SOP Tata Kelola Kelembagaan dan Pendidikan	1	1	1	1	1
Layanan Pendidikan dan Dukungan Layanan Pembelajaran	Operasional pendidikan dan pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu	1 Thn	1 Thn	1 Thn	1 Thn	1 Thn
Penyusunan Borang Akreditasi	Percepatan Akreditasi Internasional	0	1	2	2	3
	Jumlah Penyusunan Borang Akademik	11	11	12	12	15
Penerimaan Mahasiswa	Waktu Pelaksanaan KRS dan KHS	15 Hr	15 Hr	15 Hr	15 Hr	15 Hr
	Waktu Penentuan pengelompokan UKT	20 Hr	20 Hr	20 Hr	20 Hr	20 Hr
	Jumlah Daya Tampung	8600	8640	8680	8720	8760
	Jumlah sistem akses bagi calon mahasiswa baru	3	3	3	3	3
	Jumlah Mahasiswa Regis-trasi	8600	8640	8680	8720	8760
Pengembangan SDM	Jumlah dosen melanjutkan S3	20	20	22	24	26
Workshop IELTS dan TOEFL bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jumlah kegiatan Workshop IELTS dan TOEFL bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	2	2	2	2	2
	Pelatihan Karya Ilmiah untuk Serdos	2	2	2	2	2
Pelatihan kopetensi dan profesi dosen	Jumlah dosen peserta	24	32	32	40	48
	Workshop Pengembangan E Learning	2	2	2	2	2
	Seminar Tips dan Trik Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri	1	1	1	1	1
	Workshop Kewirausahaan Mahasiswa	1	1	1	1	1
	Kegiatan Seminar Internasional Bidang Pendidikan	1	1	1	1	1
Pelatihan penyusun bahan PAK	Jumlah Lektor Kepala	361	365	370	375	380
Pelatihan penelitian bereputasi internasional bagi dosen S3	Jumlah Guru Besar	67	70	73	75	78
FGD kiat-kiat penyiapan usulan GB	Jumlah Usulan guru besar	15	15	15	15	15
Pelatihan sesuai bidang keahlian	Jumlah dosen yang dilatih	18	24	24	30	36
Renovasi dan rehab Gedung dan Bangunan	Jumlah renovasi dan rehab gedung dan bangunan	4	5	6	6	7
Penyusunan Manajemen Sumberdaya Manusia	Jumlah Buku Rencana Pengembangan SDM	16	16	16	16	16
	Workshop Penyusunan Target PNPB	1	1	1	1	1

Kegiatan	IKK	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Sosialisasi Penyusunan TOR/ RBA	1	1	1	1	1
	Bimtek Sim RBA dan Keuangan	1	1	1	1	1
	Jumlah Diklat Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	1	1	1	1	1
	Jumlah Workshop Peningkatan Kualitas & kuantitas laboran dan teknisi	1	1	1	1	1
Satuan Pengawasan Internal	Evaluasi pelaksanaan Anggaran	4	4	4	4	4
Dewan Pengawas BLU	Rapat Koordinasi dan Pertemuan Dewan Pengawas	3	4	4	4	4
Pembangunan GLT	Jumlah GLT	10	10	11	13	16
Sosialisasi gratifikasi	Jumlah Pelanggaran Gratifikasi	0	0	0	0	0
Pengembangan Usaha	Jumlah Unit Usaha	15	17	19	20	24
Organisasi Mahasiswa	Pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	754	759	764	769	774
	Operasional unit Kegiatan Kemahasiswaan	87	87	87	87	87
	Bantuan operasional untuk UKM dan Ornawa	3	3	3	3	3
Lomba Kewirausahaan	Jumlah Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa	1	1	1	1	1
	Jumlah mahasiswa yang memperoleh Peningkatan Keterampilan Berwirausaha	9	9	9	9	9
	Jumlah Kegiatan Pembinaan ke Lomba Kewirausahaan Nasional	1	1	1	1	1
Pelatihan/workshop kewirausahaan bagi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti workshop	95	110	125	140	150
Bantuan Kewirausahaan bagi mahasiswa	Jumlah kelompok yang menerima bantuan	19	22	25	28	30
Pemberdayaan Alumni	Tracer Study	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan Pemberdayaan Alumni	1	1	1	1	1
	Pelaksanaan Yudisium Sarjana	33	33	33	33	33
	Pelaksanaan Wisuda	3	3	3	3	3
Pengembangan Karier Dosen	Jumlah dosen staf ahli di Industry	10	10	10	10	10
Seminar/workshop/ lokakarya dan pelatihan softskill mahasiswa	Jumlah seminar/workshop/lokakarya dan pelatihan softskill mahasiswa	10	10	10	10	10
Kerjasama Pendidikan	Studi Banding	1	1	1	1	1
	Kerjasama Laboratorium	1	1	1	1	1
	Kegiatan Joint Summer Program dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri	4	4	4	4	4
	Kegiatan Student Exchange dengan PT Mitra Kerjasama Luar Negeri	2	2	2	2	2

Kegiatan	IKK	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Layanan Tamu Asing dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri	2	2	2	2	2
Benchmarking/nurturing	Jumlah kegiatan benchmarking/nurturing	3	3	5	5	6
TIK	Update Sistem Informasi	2	2	2	2	2
Pembangunan Gedung ADB	Persentase Sarana dan Prasarana	20%	40%	60%	80%	100%
Benchmarking PIU ADB	Konsinyasi Penyusunan/ Perbaikan Proposal PHLN	5	5	5	5	5
Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran	Persentase Pembangunan Gedung dan Bangunan pendukung Pembelajaran	0%	20%	40%	100%	100%
	Jumlah Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	1000	2000	2500	2700	3000
Program dan Penganggaran	Kegiatan Musrenbang	1	1	1	1	1
	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	3	3	3	3	3
Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi	Direktori Pejabat Eselon dan Non Eselon	2	2	2	2	2
	Penerbitan Media Warta Universitas Riau	5	5	5	5	5
	Pembuatan Buku Kerja Universitas Riau	1	1	1	1	1
	Meningkatnya jumlah mitra skala nasional dan Internasional yang memanfaatkan hasil riset	1	1	1	1	1
	Meningkatnya jumlah mitra yang ada provinsi Riau yang memanfaatkan hasil riset	1	1	1	1	1
Evaluasi dan Pelaporan	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan dan Penyerapan Anggaran	4	4	4	4	4
	Reviu RKA-KL/ Revisi RKA-KL	5	5	5	5	5

IV.2 Kerangka Pendanaan

IV.2.1 Neraca Universitas Riau

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas. Jumlah Aset per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.3.046.032.358.748,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.80.012.522.703,00 dan Aset Tetap sebesar Rp.2.962.412.337.305,00. Jumlah Kewajiban Laporan Keuangan Semester II Tahun Akademis 2020 Universitas Riau adalah sebesar Rp.45.957.756.508,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Sementara itu jumlah Ekuitas Laporan Keuangan Semester II T.A. 2020 Universitas Riau adalah sebesar Rp.3.000.074.602.240,00. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2020 Universitas Riau disajikan sebagai berikut:

NERACA
Laporan Keuangan T.A. 2020
(dalam rupiah)

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	15.857.215,918	0	15.857.215,918	0,00
Kas pada Badan Layanan Umum	57.900.863,109	0	57.900.863,109	0,00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	181.648,333	0	181.648,333	0,00
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	3.434.131,853	0	3.434.131,853	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(1.871.905,650)	0	(1.871.905,650)	0,00
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)	1.752.226,194	0	1.752.226,194	0,00
Persediaan	4.320.569,149	0	4.320.569,149	0,00
JUMLAH ASET LANCAR	80.012.522,703	0	80.012.522,703	0,00
ASET TETAP				
Tanah	2.479.361.521,000	0	2.479.361.521,000	0,00
Peralatan dan Mesin	286.416.540,003	0	286.416.540,003	0,00
Gedung dan Bangunan	353.080.180,919	0	353.080.180,919	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	17.881.863,580	0	17.881.863,580	0,00
Aset Tetap Lainnya	12.516.366,624	0	12.516.366,624	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	95.278.094,399	0	95.278.094,399	0,00
Akumulasi Penyusutan	(282.122.028,220)	0	(282.122.028,220)	0,00
JUMLAH ASET TETAP	2.962.412.337,305	0	2.962.412.337,305	0,00
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	1.242.300,056	0	1.242.300,056	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	(8.211,545)	0	(8.211,545)	0,00
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU (Netto)	1.236.097,513	0	1.236.097,513	0,00
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	1.236.097,513	0	1.236.097,513	0,00
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2.704.864,468	0	2.704.864,468	0,00
Aset Lain-lain	1.682.213,263	0	1.682.213,263	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(2.015.876,504)	0	(2.015.876,504)	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	2.371.401,227	0	2.371.401,227	0,00
JUMLAH ASET	3.046.032.358,748	0	3.046.032.358,748	0,00
KEWAJIBAN				

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	26.670.824,526	0	26.670.824,526	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	19.286.631,662	0	19.286.631,662	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	45.957.756,508	0	45.957.756,508	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	45.957.756,508	0	45.957.756,508	0,00
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	3.000.074.602,240	0	3.000.074.602,240	0,00
JUMLAH EKUITAS	3.000.074.602,240	0	3.000.074.602,240	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.046.032.358,748	0	3.046.032.358,748	0,00

IV.2.2 Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit pos luar biasa, dan surplus/defisit LO. Pada Laporan Operasional Laporan Keuangan Semester II T.A. 2020 Universitas Riau Terjadi surplus sebesar Rp.2.838.305.794,00. Ringkasan Laporan Operasional Laporan Keuangan T.A. 2020 disajikan pada tabel berikut :

LAPORAN OPERASIONAL
Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020
(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Alokasi APBN	226,463,730,326	0	226,463,730,326	0.00
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	201,550,884,943	0	201,550,884,943	0.00
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	0	0	0	0.00
Pendapatan Hibah BLU	0	0	0	0.00
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	27,462,546,352	0	27,462,546,352	0.00
Pendapatan BLU Lainnya	2,090,346,580	0	2,090,346,580	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	457,567,508,201	0	457,567,508,201	0.00
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	290,851,086,516	0	290,851,086,516	0.00
Beban Persediaan	4,875,266,257	0	4,875,266,257	0.00
Beban Barang dan Jasa	113,240,135,208	0	113,240,135,208	0.00
Beban Pemeliharaan	17,565,013,465	0	17,565,013,465	0.00
Beban Perjalanan Dinas	6,607,920,289	0	6,607,920,289	0.00
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	369,096,200	0	369,096,200	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	22,845,786,863	0	22,845,786,863	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1,654,785,000	0	1,654,785,000	0.00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	458,009,089,798	0	458,009,089,798	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(441,581,597)	0	(441,581,597)	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
JUMLAH Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,964,781,881	0	5,964,781,881	0.00
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,684,894,490	0	2,684,894,490	0.00
JUMLAH Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,279,887,391	0	3,279,887,391	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	3,279,887,391	0	3,279,887,391	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	2,838,305,794	0	2,838,305,794	0.00

IV.2.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Nilai Ekuitas akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2020 Universitas Riau adalah senilai Rp3.000.074.602.240,00. Yang dapat dilihat pada Laporan berikut:

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TINGKAT SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DALAM RUPIAH)				
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023		KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		
UNIT ORGANISASI : 17		DITJEN PENDIDIKAN TINGGI		
WILAYAH/PROPINSI : 0900		RIAU		
SATUAN KERJA : 677564		UNIVERSITAS RIAU 677564		
JENIS KEWENANGAN : KD		KANTOR DAERAH		
URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	0	0	0	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO	2,838,305,794	0	2,838,305,794	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	30,377,409,913	0	30,377,409,913	0.00
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(573,500,000)	0	(573,500,000)	0.00
Koreksi Lain-lain	30,950,909,913	0	30,950,909,913	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,966,858,886,533	0	2,966,858,886,533	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	3,000,074,602,240	0	3,000,074,602,240	0.00
EKUITAS AKHIR	3,000,074,602,240	0	3,000,074,602,240	0.00

IV.2.4 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo anggaran lebih Universitas Riau Tahun Triwulan IV Tahun Anggaran 2020 senilai Rp57.900.863.109,00. Adapun ringkasan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Universitas Riau Tahun Anggaran 2020 disajikan pada laporan berikut:

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATUAN KERJA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIT ORGANISASI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 0900 RIAU
 SATUAN KERJA : 677564 UNIVERSITAS RIAU 677564

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	0	0	0	0.00
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0.00
Sub Total	0	0	0	0.00
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	(205,246,828,018)	0	(205,246,828,018)	0.00
Penyesuaian SilPA/SikPA	0	0	0	0.00
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	226,430,204,473	0	226,430,204,473	0.00
Pendapatan Alokasi APBN	226,463,730,326	0	226,463,730,326	0.00
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(33,525,853)	0	(33,525,853)	0.00
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0.00
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0.00
Transaksi antar BLU	0	0	0	0.00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	21,183,376,455	0	21,183,376,455	0.00
Sub Total	21,183,376,455	0	21,183,376,455	0.00
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0.00
Lain-lain	36,717,486,654	0	36,717,486,654	0.00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	57,900,863,109	0	57,900,863,109	0.00

IV.2.5 Manajemen Cash Flow dan Dana Lancar

Manajemen Cash Flow dan Dana Lancar Manajemen Cash Flow dan Dana Lancar merupakan bagian dari manajemen keuangan, yaitu segala aktivitas berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Cash Flow (Aliran Kas) adalah sejumlah uang kas yang keluar dan yang masuk sebagai akibat dari kegiatan/aktivitas atau transaksi bisnis perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai aliran kas yang terdiri dari aliran masuk (debit) dalam perusahaan dan aliran kas keluar (kredit) perusahaan termasuk juga berapa saldonya setiap periode. Menurut PSAK No. 2 (2002 :5) Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan Arus Kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (satu tahun anggaran). Menurut PSAK Nomor 2 2002:9) Laporan Arus Kas harus melaporkan selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Fungsi dari cash flow antara lain adalah:

1. Sebagai fungsi likuiditas dimana dana yang ada untuk tujuan/rencana memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bisa dicairkan dalam waktu cepat tanpa ada pengurangan investasi awal.
2. Berfungsi sebagai anti inflasi dimana dana yang disimpan untuk menghindari resiko turunnya daya beli di masa akan datang.
3. Capital growth yang diperuntukkan untuk menambahkan aset di masa akan datang.

Adapun manfaat dalam menyusun estimasi cash flow bagi BLU sangat berguna bagi beberapa pihak terutama manajemen, diantaranya yaitu:

1. Memberikan seluruh rencana penerimaan kas yang berhubungan dengan rencana keuangan perusahaan dan transaksi yang menyebabkan perubahan kas.
2. Sebagian dasar untuk menaksir kebutuhan dana untuk masa yang akan datang dan memperkirakan jangka waktu pengembalian kredit.
3. Membantu manajemen untuk mengambil keputusan kebijakan financial.
4. Untuk kreditor dapat melihat kemampuan BLU untuk membayar kredit yang diberikan kepadanya.

Ada 4 (empat) langkah dalam penyusunan cash flow, yaitu :

1. Menentukan minimum kas
2. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran
3. Menyusun perkiraan kebutuhan dana dari hutang yang dibutuhkan untuk menutupi defisit kas dan membayar kembali pinjaman dari pihak ketiga.
4. Menyusun kembali keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi finansial dan budget kas yang final.

UNRI sejak ditetapkan sebagai Satker BLU yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum yaitu tahun 2010 hanya tahun 2017 dan 2018 yang melaksanakan investasi atas dana kas BLU nya, sedang tahun 2020 tidak melaksanakan investasi atas dana kas BLU, karena akibat banyak kegiatan yang harus didanai, sedang untuk tahun 2021 UNRI melakukan investasi jangka pendek atas dana idle cash yang bersumber dari Kas BLU dalam bentuk deposito berjangka. Nilai investasi dalam bentuk deposito untuk tahun 2021 sebesar Rp. 20 Milyar. Penempatan dana investasi yang berasal dari Kas BLU dibuatkan izin pembukaan rekening deposito sesuai peraturan keuangan yang berlaku. Adapun bunga deposito tersebut ditempatkan pada rekening operasional BLU yang akan disahkan sebagai pendapatan PNBPN yang dapat

digunakan untuk menambah pembiayaan untuk pembayaran remunerasi yang pengeluarannya mengacu pada RKA/KL Universitas.

IV.3 Aspek Sumber Daya Manusia

Kinerja kegiatan Universitas Riau didukung oleh organisasi dan Sumber Daya Manusia yang handal, relevansi, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan tidak akan pernah terwujud tanpa adanya kapasitas organisasi dan sumberdaya yang memadai. Peningkatan kapasitas organisasi ini memerlukan komitmen kepemimpinan yang baik yang akan menjamin keberlanjutan Universitas Riau ke depan. Selain kepemimpinan yang komit terhadap pelayanan dan pengembangan, kualitas sumber daya manusia juga menjadi penentu keberhasilan Universitas Riau dalam meningkatkan relevansi, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas serta keberlanjutan. Kualitas sumber daya manusia tidak hanya diukur melalui kompetensi pendidikan saja namun juga kualitas komitmen terhadap lembaga dapat ditingkatkan antara lain melalui peningkatan kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan tenaga kependidikan. Organisasi Universitas Riau dipimpin oleh seorang Rektor dan dibantu oleh 4 (empat) Wakil Rektor, sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya pimpinan Universitas Riau juga ditunjang oleh 3 (tiga) Biro, yaitu Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Umum dan Keuangan, serta Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat. Selain organisasi yang sederhana, faktor lain yang mempengaruhi kinerja Universitas Riau adalah Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang ada di Universitas Riau terdiri dari komponen-komponen: Mahasiswa, Tenaga Pengajar/ Dosen dan Tenaga Administrasi serta Teknisi/ Laboran. Dapat dilihat jumlah SDM Universitas Riau pada Tabel IV.9.

Jumlah tenaga pendidik tetap adalah sebanyak 1.108 orang terdiri dari 1000 orang PNS dan 108 orang CPNS dengan komposisi S3 sebanyak 354 orang atau 31,95%, S2 sebanyak 751 orang atau 67,78%, Profesi sebanyak 3 orang atau 0.27% dan Tenaga kependidikan tetap di Universitas sebanyak 407 orang dengan komposisi SD sebanyak 7 orang atau 1.72%, SMP sebanyak 3 orang atau 0.74%, SMA/SMK 94 orang atau 23.10%, D2 sebanyak 1 atau 0.25%, D3 sebanyak 38 orang atau 9.34%, S1/DIV sebanyak 219 orang atau 53.81% dan S2 sebanyak 45 orang atau 11.06%.

Tabel IV.9 Jumlah Sumber Daya Manusia 2017, 2018 dan 2019

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
a	Tenaga Pendidik/Dosen			
	S1/profesi	-		3
	S2	708	693	751
	S3	298	334	354
	Guru Besar	59	59	67
	Rasio Dosen Mahasiswa			1:30
	Total Dosen	1006	1027	1108
b	Tenaga Kependidikan/Pegawai			
	SD / SMP	-	2 / 6	7 / 3
	SMA	164	122	94
	Diploma	53	45	39
	S1/DIV	213	215	219
	S2	32	46	45
	Total Pegawai	462	436	407

IV.4 Aspek Sarana Prasarana

Penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik Universitas Riau menggunakan beberapa kampus. Kampus utama yang dinamakan Kampus Bina Widya seluas 362 hektar telah difungsikan sejak tahun 1983 berlokasi 12,5 km dari Pusat Kota Pekanbaru. Di kampus ini terdapat Gedung Rektorat, sebagian besar Fakultas (FISIP, FEB, FMIPA, FAPERIKA, FKIP, FAPERTA, dan FT), Perpustakaan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan, Pusat Komputer, Poliklinik/Rumah Sakit Pendidikan, Masjid, dan lain-lain.

Kampus Purnama terletak di Kota Dumai dengan luas hamparan 32 hektar untuk mendukung kegiatan akademik Program Ilmu Kelautan. Sedangkan Kampus Pattimura/ Gobah di Jl. Patimura Pekanbaru seluas 5,7 hektar dan Jl. Thamrin seluas 4 hektar. Kampus Pattimura dipergunakan oleh Fakultas Hukum, Fakultas Keperawatan, Program Pasca Sarjana, Program D3 FEB, Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2), dan lain-lain. Fakultas Kedokteran memiliki kampus sendiri berdekatan dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Arifin Ahmad) di Jl. Diponegoro. Disamping itu terdapat pula kampus eks SGO untuk penyelenggaraan program PGSD.

Total luas areal dari beberapa kampus yang dimiliki Universitas Riau berjumlah 418,26 hektar dan terisi oleh prasarana gedung pendidikan seluas 76,783 m² dengan porsi fungsinya 88% untuk menampung kegiatan akademik dan 12%

menampung kegiatan non akademik. Terdapat ruang kelas seluas 32.609 m², ruang laboratorium 19.875 m², ruang dosen 1.593 m², ruang administrasi 18.571 m², perpustakaan 4.628 m², dan telah berdiri bangunan gedung B Rumah Sakit Universitas Riau dengan luas gedung ± 7.524 M2, serta fasilitas pendukung lainnya. Jumlah sarana dan prasarana Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel IV.10 di bawah ini.

Tabel IV.10 Sarana dan Prasarana di Universitas Riau 2017, 2018 dan 2019

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
a	Perkembangan Sarana Dan Prasarana			
	Ruang Kuliah	204	204	304
	Ruang Laboratorium	179	179	201
	Perpustakaan	11	11	11
	UPT-TIK / Puskom	2	2	1
	Rusunawa	1	1	1
	Ruang Vicon	1	1	1
	Ruang IT	2	2	2

Tabel IV.11 Program dan Anggaran yang di butuhkan

Program	Pendanaan	Kegiatan	IKK	Target						
				2020	2021	2022	2023	2024		
Peningkatan Mutu Penelitian dan Publikasi	11.335.834.000	Dosen Pendamping	Jumlah Dosen Pendamping	125	141	155	170	185		
			Kegiatan Pengembangan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa	2	2	2	2	2		
			Jumlah Kegiatan Seni Mahasiswa	1	1	1	1	1		
			Jumlah kegiatan Sistem Informasi, Komunikasi dan Publikasi	1	1	1	1	1		
			Jumlah Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Mahasiswa	1	1	1	1	1		
			Pertukaran Mahasiswa	10	12	14	16	18		
			Keikutsertaan Mahasiswa dalam Lomba/Kompetisi Mahasiswa	22	22	22	22	22		
			Jumlah Peserta Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)	341	361	381	401	421		
			Jumlah Peserta Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)	10000	10000	10000	10000	10000		
			Jumlah Proposal Penelitian	638	658	678	698	718		
			Jumlah Riset Inovasi	2	2	3	4	4		
			Jumlah Produk yang digunakan Industri	2	3	4	5	6		
Peningkatan Mutu Penelitian dan Publikasi	20.121.630.000	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Jumlah prodi dengan akreditasi internasional	0	1	2	2	3		
			Jumlah Jurnal Internasional	1	1	1	1	1		
			Jumlah Jurnal Nasional	16	25	30	40	50		
			Jumlah Publikasi Internasional	300	310	320	330	340		
			Jumlah publikasi bereputasi internasional	3	3	3	3	3		
			Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional (Sinta)	16	25	30	40	50		
			Jumlah Jurnal terindeks Internasional	0	0	1	2	3		
			Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan	175	180	185	190	200		
			Jumlah Paten yang didaftarkan	25	30	35	40	50		
			Jumlah Lektor Kepala	361	365	370	375	380		
			Evaluasi Kurikulum	1	1	1	1	1		
			Jumlah Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	1000	2000	2500	2700	3000		
Pengembangan Metode Belajar	38.768.923.000	Kuliah diluar kampus								

Program	Pendanaan	Kegiatan	IKK	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Mengajar			Jumlah Daya Tampung	8600	8640	8680	8720	8760
			Jumlah sistem akses bagi calon mahasiswa baru	3	3	3	3	3
			Jumlah Mahasiswa Registrasi	8600	8640	8680	8720	8760
Pengembangan Prodi dan Peningkatan Kualitas Pendidikan	69.835.982.000	Peningkatan Kompetensi dan Profesi Mhs Magang mahasiswa Pembukaan Prodi Baru	Jumlah Peserta Uji kompetensi	294	300	320	340	360
			Jumlah mahasiswa magang	3000	3300	3500	3750	4000
			Waktu Pelaksanaan KRS dan KHS	15 Hr	15 Hr	15 Hr	15 Hr	15 Hr
			Waktu Penentuan pengelompokan UKT	20 Hr	20 Hr	20 Hr	20 Hr	20 Hr
			Operasional pendidikan dan pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu	1 Thn	1 Thn	1 Thn	1 Thn	1 Thn
			Percepatan Akreditasi Internasional	0	1	2	2	3
			Jumlah Penyusunan Borang Akademik	11	11	12	12	15
			Jumlah Pengadaan Buku Pustaka Sarjana	750	750	750	750	750
			Jumlah Usulan guru besar	15	15	15	15	15
			Jumlah dosen yang dilatih	18	24	24	30	36
Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Mutu SDM	179.470.851.000	Dukungan Finansial untuk peningkatan kompetensi dosen Peningkatan dosen sebagai konsultan Percepatan Guru Besar Pengiriman Studi Lanjut Dosen S3 Peningkatan Sertifikasi Dosen Peningkatan dosen berkualifikasi/kompetensi/pr ofesi	Jumlah Guru Besar	67	70	73	75	78
			Jumlah dosen melanjutkan S3	20	20	22	24	26
			Jumlah kegiatan Workshop IELTS dan TOEFL bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pelatihan Karya Ilmiah untuk Sertdos	2	2	2	2	2
			Jumlah dosen peserta	24	32	32	40	48
			Workshop Pengembangan E Learning	2	2	2	2	2
			Seminar Tips dan Trik Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri	1	1	1	1	1
			Workshop Kewirausahaan Mahasiswa	1	1	1	1	1
			Kegiatan Seminar Internasional Bidang Pendidikan	1	1	1	1	1
			Rasio luas ruangan kantor dan kelas	4,3	4,5	5	5,5	6
			Persentase Pembangunan Gedung dan Bangunan pendukung Pembelajaran	0%	20%	40%	100%	100%
Optimalisasi Pelaksanaan Anggaran	183.355.740.000	Rasio luas ruangan kantor dan kelas						

Program	Pendanaan	Kegiatan	IKK	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kompetensi Lulusan	5.934.821.000	Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Tindak Lanjut Temuan BPK Tindak Lanjut Rupiah Temuan BPK Pembangunan Zona Integritas Peningkatan Pendapatan UNRI Kerjasama dan magang di industri Pengembangan Kapasitas dan organisasi Kemahasiswaan Peningkatan Kewirausahaan Mahasiswa Pengembangan Budaya Kewirausahaan Pengembangan Karier Kemahasiswaan Peningkatan soft skill mahasiswa Penggabdian Penguatan Prototipe R & D	Jumlah renovasi dan rehab gedung dan bangunan	4	5	6	6	7
			Evaluasi pelaksanaan Anggaran	4	4	4	4	4
			Rapat Koordinasi dan Pertemuan Dewan Pengawas	3	4	4	4	4
			Jumlah GLT	10	10	11	13	16
			Jumlah Pelanggaran Gratifikasi	0	0	0	0	0
			Jumlah Unit Usaha	15	17	19	20	24
			Pelaksanaan Yudisium Sarjana	33	33	33	33	33
			Pelaksanaan Wisuda	3	3	3	3	3
			Pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	754	759	764	769	774
			Operasional unit Kegiatan Kemahasiswaan	87	87	87	87	87
			Bantuan operasional untuk UKM dan Ormawa	3	3	3	3	3
			Jumlah Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa	1	1	1	1	1
			Jumlah mahasiswa yang memperoleh Peningkatan Keterampilan Berwirausaha	9	9	9	9	9
Jumlah Kegiatan Pembinaan ke Lomba Kewirausahaan Nasional	1	1	1	1	1			
Jumlah mahasiswa yang mengikuti workshop	95	110	125	140	150			
Jumlah kelompok yang menerima bantuan	19	22	25	28	30			
Tracer Study	1	1	1	1	1			
Jumlah kegiatan Pemberdayaan Alumni	1	1	1	1	1			
Jumlah Seminar Pengabdian kepada Masyarakat	1	1	1	1	1			
Jumlah Judul Penelitian	252	260	270	280	300			
Jumlah Proposal Penelitian	350	360	380	390	400			
Implementasi Kerjasama dengan PT QSI00 dan Industry serta Pendampingan kegiatan Kemahasiswaan	619.959.000							

Program	Pendanaan	Kegiatan	IKK	Target						
				2020	2021	2022	2023	2024		
Peningkatan jumlah dan Mutu Kerjasama dengan Mitra	95.600.313.000	Kerjasama dengan dunia industry	Jumlah dosen staf ahli di Industry	10	10	10	10	10		
		Peningkatan dosen pembina mahasiswa	Jumlah seminar/workshop/Iokakarya dan pelatihan softskill mahasiswa	10	10	10	10	10		
		Kerjasama akademik	Studi Banding	1	1	1	1	1		
		Peningkatan jejaring Kerjasama	Kerjasama Laboratorium	1	1	1	1	1		
			Kegiatan Joint Summer Program dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri	4	4	4	4	4		
			Kegiatan Student Exchange dengan PT Mitra Kerjasama Luar Negeri	2	2	2	2	2		
			Layanan Tamu Asing dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri	2	2	2	2	2		
			Pengembangan Pusat Unggulan Iptek	Jumlah kegiatan benchmarking/nurturing	3	3	5	5	6	
			Pengembangan program IT yg terintegrasi	Update Sistem Informasi	2	2	2	2	2	
			Rencana Pembangunan infrastruktur (ADBLoan)	Persentase Sarana dan Prasarana	20%	40%	60%	80%	100%	
				Konsinyasi Penyusunan/ Perbaikan Proposal PHLN	5	5	5	5	5	
				Jumlah Program Studi terakreditasi A	37	42	53	73	101	
				Jumlah Dokumen Sistem Penjaminan Mutu (AMAI, IKD, dan SPMI)	3	3	3	3	3	
				Jumlah Pelatihan dan pembuatan dokumen SOP Tata Kelola Kelembagaan dan Pendidikan	1	1	1	1	1	
				Jumlah Buku Rencana Pengembangan SDM	16	16	16	16	16	
				Workshop Penyusunan Target PNB	1	1	1	1	1	
				Sosialisasi Penyusunan TOR/ RBA	1	1	1	1	1	
				Bimtek Sim RBA dan Keuangan	1	1	1	1	1	
				Implementasi Reformasi Birokrasi	Jumlah Diklat Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	1	1	1	1	1
					Jumlah Workshop Peningkatan Kualitas & kuantitas laboran dan teknisi	1	1	1	1	1
		Peningkatan Perencanaan Kinerja	Kegiatan Musrenbang	1	1	1	1	1		
			Penyusunan Program dan Rencana Kerja	3	3	3	3	3		

Program	Pendanaan	Kegiatan	IKK	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
			Direktori Pejabat Eselon dan Non Eselon	2	2	2	2	2
			Penerbitan Media Warta Universitas Riau	5	5	5	5	5
			Pembuatan Buku Kerja Universitas Riau	1	1	1	1	1
			Meningkatnya jumlah mitra skala nasional dan Internasional yang memanfaatkan hasil riset	1	1	1	1	1
			Meningkatnya jumlah mitra yang ada provinsi Riau yang memanfaatkan hasil riset	1	1	1	1	1
			Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan dan Penyerapan Anggaran	4	4	4	4	4
		Peningkatan Pelaporan Kinerja	Revit RKA-KL/ Revisi RKA-KL	5	5	5	5	5
Total	605.044.053.000			5	5	5	5	5

Tabel IV.12 Rincian Kegiatan dan Anggaran

No.	Rincian Kegiatan	Anggaran
1	Kegiatan Kemahasiswaan	3.949.931.000
2	Kompetisi/Lomba Mahasiswa	1.788.603.000
3	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	389.450.000
4	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	5.207.850.000
5	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	33.750.000
6	Pelaksanaan Penelitian	10.326.750.000
7	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	97.600.000
8	Seminar dan Publikasi Penelitian	7.930.090.000
9	Penerbitan Jurnal	1.278.652.000
10	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	306.088.000
11	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	148.700.000
12	Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar	654.100.000
13	Pengadaan Tambahan Bahan Praktikum/Kuliah/Bahan Ajar	1.289.459.000
14	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	1.101.220.000
15	Pemberian Bantuan Pencetakan/Penulisan Bahan/Buku Ajar	212.358.000
16	Perkuliahan Mata Kuliah Umum	976.500.000
17	PKA/BAKSO/Orientasi Mahasiswa Baru	415.500.000
18	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Sarana Pembelajaran	816.590.000
19	Pengadaan Peralatan/Meubelair Pendukung Pembelajaran	538.630.000
20	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	4.871.997.000
21	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	8.452.010.000
22	Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	2.890.217.000
23	Penerimaan Mahasiswa Baru	4.493.346.000
24	Proses Belajar Mengajar	11.725.464.000
25	Administrasi Pendidikan	331.532.000
26	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	5.318.653.000
27	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	1.638.124.000
28	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	1.429.983.000
29	Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik	61.449.222.000
30	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	116.760.476.000
31	Pembayaran Tunjangan Profesi dan Kehormatan Guru Besar	55.923.492.000
32	Pemberian Beasiswa	200.000.000
33	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	6.586.883.000
34	Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	2.978.369.000
35	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	127.616.000

No.	Rincian Kegiatan	Anggaran
36	Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	2.842.832.000
37	Keperluan Sehari-hari Perkantoran	10.225.635.000
38	Langganan Daya dan Jasa	2.766.000.000
39	Perawatan Gedung Perkantoran/Pendidikan	1.457.873.000
40	Pemeliharaan Dan Operasional Kendaraan Dinas	1.046.000.000
41	Operasional Pengelola Keuangan Satker	284.520.000
42	Perjalanan Dinas Pimpinan	469.572.000
43	Pemeliharaan Sarana Kantor	239.750.000
44	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1.987.332.000
45	Langganan Daya dan Jasa	1.917.700.000
46	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	12.951.567.000
47	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	4.811.220.000
48	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	1.712.555.000
49	Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	1.763.637.000
50	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	28.740.648.000
51	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	34.445.525.000
52	Langganan Daya dan Jasa	6.691.898.000
53	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	12.343.670.000
54	Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan	19.815.600.000
55	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	21.561.437.000
56	Biaya Operasional dan kegiatan Satgas PPKS	1.574.270.000
57	Penyelenggaraan Operasional Rumah Sakit Pendidikan	10.600.514.000
58	Wisuda dan Yudisium	1.841.075.000
59	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	2.247.675.000
60	Kewirausahaan Mahasiswa	1.846.071.000
61	Pembinaan Karir Mahasiswa	513.900.000
62	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	3.000.000
63	Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	103.059.000
64	Kerjasama Berbasis Pendidikan	5.496.012.000
65	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	29.428.511.000
66	Melaksanakan Proyek AKSI-UNRI	47.951.709.000
67	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	553.017.000
68	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	6.765.432.000
69	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	5.405.632.000
	Total	605.044.053.000



BAB V PENUTUP

Renstra Strategis (Renstra) bagi Universitas Riau yang telah berstatus Badan Layanan Umum. Renstra Universitas Riau ini disusun dalam rangka mewujudkan Universitas Riset unggul bermartabat di bidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara Tahun 2035 yang menjadi fokus Rektor dan Wakil Rektor pada Renstra.

Renstra Universitas 2020-2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Universitas, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional, kementerian serta universitas akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi universitas. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Dengan dirumuskannya Renstra Universitas Riau 2020-2024 ini, semua kegiatan Universitas Riau dalam periode tersebut diharapkan akan mengacu pada Renstra ini. Setiap awal tahun, Renstra ini dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (Performance Plan) dan pada akhir tahun, pencapaian kinerja dilaporkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Riau.

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,



[Handwritten Signature]
ARAS MULYADI *A*